



**EVALUASI KINERJA PEGAWAI BUMDESA PADA DESA  
SUKAMAKMUR KECAMATAN CIOMAS KABUPATEN  
BOGOR DIKAITKAN DENGAN PROGRAM WIRADESA**

Skripsi

Diajukan oleh:

Rangga Nanda Styawan

021119143

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS PAKUAN**

**OKTOBER 2022**



**EVALUASI KINERJA PEGAWAI BUMDESA PADA DESA  
SUKAMAKMUR KECAMATAN CIOMAS KABUPATEN  
BOGOR DIKAITKAN DENGAN PROGRAM WIRADESA**

Skripsi

Diajukan sebagai salah satu syarat dalam mencapai gelar Sarjana Manajemen  
Program Studi Manajemen pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pakuan  
Bogor

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

(Dr. Hendro Sasongko, Ak., MM., CA)



Ketua Program Studi

(Prof. Dr. Yohanes Indrayono, AK., MM., CA)

**EVALUASI KINERJA PEGAWAI BUMDESA PADA DESA SUKAMAKMUR  
KECAMATAN CIOMAS KABUPATEN BOGOR DIKAITKAN DENGAN  
PROGRAM WIRADESA**

Skripsi

Telah disidangkan dan dinyatakan lulus  
Pada hari: Rabu, tanggal 5 April 2023

Rangga Nanda Styawan  
021119143

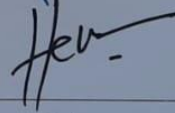
Menyetujui,

Ketua Penguji Sidang  
(Dr. Nancy Yusnita, SE., MM)



---

Ketua Komisi Pembimbing  
(Dr. Herman, SE., MM., CPHCM)



---

Anggota Komisi Pembimbing  
(Mutia Raras Respati, SH., MH)



---

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rangga Nanda Styawan  
NPM : 021119143  
Judul Skripsi : Evaluasi Kinerja Pegawai BUMDESA pada Desa Sumakmur  
Kecamatan Ciomas Kabupaten Bogor Dikaitkan dengan  
Program Wiradesa

Dengan ini saya menyatakan bahwa Paten dan Hak Cipta dari produk skripsi di atas adalah benar karya saya dengan arahan dari komisi pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi manapun.

Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka di bagian akhir skripsi ini.

Dengan ini saya melimpahkan Paten, Hak Cipta dari karya tulis saya kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pakuan.

Bogor, 11 Februari 2023



Rangga Nanda Styawan  
021119143

**© Hak Cipta milik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pakuan, tahun  
2023**

**Hak Cipta dilindungi Undang-undang**

*Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumbernya. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik, atau tinjauan suatu masalah, dan pengutipan tersebut tidak merugikan kepentingan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pakuan.*

*Dilarang mengumumkan dan atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pakuan.*

## ABSTRAK

RANGGA NANDA STYAWAN. 021119143. Evaluasi Kinerja Pegawai BUMDESA pada Desa Sukamakmur Kecamatan Ciomas Kabupaten Bogor Dikaitkan dengan Program Wiradesa. Di bawah bimbingan : HERMAN dan MUTIA RARAS RESPATI. 2023.

Evaluasi kinerja pegawai BUMDESA pada Desa Sukamakmur Kecamatan Ciomas Kabupaten Bogor dikaitkan dengan program Wiradesa dilakukan untuk menentukan tingkat keberhasilan program Wiradesa dan kinerja pegawai BUMDESA dalam pelaksanaannya. Evaluasi ini melibatkan penilaian terhadap pelaksanaan program dan kegiatan BUMDESA serta kinerja pegawai untuk memastikan bahwa mereka sesuai dengan tujuan dan sasaran program Wiradesa.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, sampel dalam penelitian ini diambil secara sampel jenuh dengan informan penelitian yaitu direktur BUMDESA, sekretaris, ketua unit ppob. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode evaluasi program dengan model CIPP (*Context, Input, Process, dan Product*) yang dikembangkan oleh Stufflebeam dan Coryn pada tahun 1966. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan triangulasi. Data yang telah dikumpulkan diolah dan dianalisis dengan cara analisis deskriptif *non statistics*.

Hasil evaluasi akan digunakan sebagai bahan untuk menentukan perubahan strategi dan taktik untuk memastikan bahwa program Wiradesa dapat dilaksanakan dengan baik dan mencapai tujuannya. Evaluasi kinerja pegawai BUMDESA dan pelaksanaan program Wiradesa ini bertujuan untuk memastikan bahwa Desa Sukamakmur dapat mencapai kesejahteraan masyarakat melalui pengembangan usaha dan ekonomi yang berkelanjutan.

Kata kunci : evaluasi, evaluasi kinerja, program wiradesa

## PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan nikmat jasmani maupun rohani karena atas Rahmat-Nya penulis masih di berikan kesempatan untuk menyelesaikan Skripsi ini yang merupakan salah satu syarat dalam mencapai gelar Sarjana Manajemen pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen Universitas Pakuan.

Adapun judul yang diambil penulis dalam penelitian ini adalah **“Evaluasi Kinerja Pegawai BUMDESA Pada Desa Sukamakmur Kecamatan Ciomas Kabupaten Bogor Dikaitkan Dengan Program Wiradesa”**. Penulis menyadari bahwa peenyusunan Skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan petunjuk-petunjuk dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Kepada Kedua Orang tua tercita Bapak Abdul Karim dan Ibu Siti Maesaroh, Serta Adikku Sella Mutiara Karisa yang selalu memberikan doa, semangat, motivasi, dukungan dan keceriaan sehingga Skripsi ini dapat terselesaikan.
2. Bapak Prof. Dr.rer.pol. Ir. Didik Notosudjono, M.Sc. Selaku Rektor Universitas Pakuan yang memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu di Universitas Pakuan selama ini.
3. Bapak Dr. Hendro Sasongko, Ak., MM., CA. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pakuan.
4. Bapak Prof. Dr. Yohanes Indrayono, Ak., MM., CA. Selaku ketua program studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pakuan.
5. Bapak Dr. Herman, SE., MM., Selaku ketua Komisi Pembimbing yang telah memberikan bimbingan serta pengetahuan sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi penelitian dengan baik.
6. Ibu Mutia Raras Respati, SH., MH., Selaku Anggota Komisi Pembimbing yang telah meluangkan waktu dan fikirannya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi penelitian dengan baik.
7. Seluruh Dosen, Staff Tata Usaha dan Pegawai Perpustakaan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pakuan.
8. Keluarga besar yang telah memberikan doa dan dukungan.
9. Seluruh responden yang telah bersedia membantu dan meluangkan waktu dalam pengisian kuesioner.
10. Seluruh teman-teman tim wiradesa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pakuan.
11. Teman-teman seperjuangan Arlyna Damayanti, Eka Ulandari, Mohammad David Rachmanadipura, Fransiskus Christiawan, Muhamad Sunarzi, Adella Nur Agustina, Sifa Silviana, Indri Rahmasari, Ashifa Molivia Pohan, Sendi Saputra yang telah berjuang bersama-sama membantu

penulis dalam penyusunan Skripsi ini dan selalu memberikan semangat untuk terus maju.

12. Teman-teman Kelas Manajemen 2019 khususnya kelas D Fakultas Ekonomi dan Bisnis Prodi Manajemen yang selalu memberikan dukungan.
13. *Last but no least. I wanna thank me. I wanna thank me for believing in me. I wanna thank me for doing all this hard work. I wanna thank me for having no days off. I wanna thank me for, for never quitting.*

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan dan penyelesaian Skripsi ini masih banyak sekali kekurangan, terbatasnya pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki. Semoga kekurangan tersebut dapat menjadi pembelajaran bagi penulis.

Akhir kata dengan kerendahan hati kepada Allah SWT dan kepada pembaca, penulis memohon pertolongan dan petunjuk serta berharap semoga penulisan dapat bermanfaat bagi yang membacanya.

Bogor, 23 Desember 2022

Penulis

Rangga Nanda Styawan



## DAFTAR ISI

	halaman
<b>JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI</b> .....	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN&amp;PERNYATAAN TELAH DISIDANGKAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>LEMBAR PERNYATAAN PELIMPAHAN HAK CIPTA</b> .....	<b>iv</b>
<b>LEMBAR HAK CIPTA</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vi</b>
<b>PRAKATA</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiv</b>
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b> .....	<b>15</b>
1.1. Latar Belakang Penelitian .....	15
1.2. Identifikasi dan Perumusan Masalah .....	17
1.2.1. Identifikasi Masalah .....	17
1.2.2. Perumusan Masalah .....	17
1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian .....	18
1.3.1. Maksud Penelitian .....	18
1.3.2. Tujuan Penelitian .....	18
1.4. Kegunaan Penelitian .....	18
1.4.1. Kegunaan Praktis .....	18
1.4.2. Kegunaan Akademis .....	18
<b>BAB II. TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>19</b>
2.1. Manajemen Sumber Daya Manusia.....	19
2.1.1. Pengertian Manajemen Sumber Daya Manusia .....	19
2.1.2. Fungsi Manajemen Sumber Daya Manusia .....	19
2.1.3. Tujuan Manajemen Sumber Daya Manusia .....	21
2.2. Program Wiradesa .....	21
2.2.1. Pengertian Program Wiradesa .....	21
2.2.2. Tujuan Program Wiradesa .....	22
2.2.3. Landasan Hukum Program Wiradesa .....	22
2.2.3. Kegiatan Mahasiswa Program Wiradesa .....	23
2.3. Evaluasi Kinerja.....	24
2.3.1. Pengertian Evaluasi Kinerja .....	24
2.3.2. Tujuan Evaluasi Kinerja .....	24
2.3.3. Manfaat Evaluasi Kinerja .....	24
2.4. Model <i>Context, Input, Process</i> , dan <i>Product</i> (CIPP) .....	25
2.5. Badan Usaha Milik Desa (BUMDESA).....	27
2.5.1. Badan Usaha Milik Desa (BUMDESA) .....	27
2.6. Kinerja Pegawai .....	27

2.6.1. Pengertian Kinerja Pegawai .....	27
2.6.2. Indikator Kinerja Pegawai.....	28
2.7. Penelitian Sebelumnya dan Kerangka Pemikiran .....	29
2.7.1. Penelitian Sebelumnya .....	29
2.7.2. Kerangka Pemikiran .....	33
<b>BAB III. METODE PENELITIAN .....</b>	<b>35</b>
3.1. Jenis Penelitian .....	35
3.2. Objek, Unit Analisis, dan Lokasi Penelitian .....	35
3.3. Jenis dan Sumber Data Penelitian .....	35
3.3.1 Jenis Data .....	35
3.3.2 Sumber Data .....	35
3.4. Operasional Dimensi.....	36
3.5. Metode Penarikan Sampel .....	36
3.6. Metode Pengumpulan Data .....	37
3.6.1. Data Primer .....	37
3.7. Uji Keabsahan Data .....	38
3.7.1. Uji Kredibilitas.....	38
3.7.2. Uji <i>Transferability</i> .....	39
3.7.3. Uji <i>Dependability</i> .....	39
3.7.4. Uji <i>Confirmability</i> .....	39
3.8. Metode Pengolahan Analisis Data .....	39
3.8.1. Evaluasi Kinerja berdasarkan Model CIPP .....	39
3.8.2. Analisis Data Model Miles dan Huberman.....	41
<b>BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>44</b>
4.1. Gambaran Umum Program Wiradesa.....	44
4.1.1 Rekrutmen Peserta Wiradesa.....	44
4.1.1.1 Persyaratan Peserta Program Wiradesa .....	44
4.1.1.2 Pendaftaran .....	45
4.1.1.3 Seleksi .....	45
4.1.2 Metode Pelaksanaan Program .....	46
4.1.3 Luaran dan Indikator Keberhasilan Program .....	47
4.2 Gambaran Umum BUMDESA Makmur Anugerah Lestari .....	47
4.2.1. Lokasi BUMDESA Makmur Anugerah Lestari.....	47
4.2.2. Struktur Organisasi BUMDESA Makmur Anugerah Lestari.....	48
4.3. Profil Informan .....	49
4.4. Analisis Data Model Miles dan Huberman .....	50
4.4.1. Data Collection.....	50
4.4.2. Data Reduction.....	50
4.4.3. Data Display .....	50
4.5. Uji Keabsahan Data .....	50
4.5.1. Uji Kredibilitas.....	50
4.5.2. Uji <i>Transferability</i> .....	51

4.5.3. Uji <i>Dependability</i> .....	51
4.5.4. Uji <i>Confirmability</i> .....	51
4.6. Hasil Evaluasi Kinerja Pegawai BUMDESA Desa Sukamakmur pada Program Wiradesa .....	51
4.6.1 Hasil Evaluasi Komponen Context .....	52
4.6.2 Hasil Evaluasi Komponen Input .....	53
4.6.3 Hasil Evaluasi Komponen Process .....	54
4.6.4 Hasil Evaluasi Komponen Product .....	56
<b>BAB V. SIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>65</b>
5.1. Simpulan .....	65
5.2. Saran .....	65
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>66</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>68</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

	halaman
Tabel 2.1 Penelitian Sebelumnya .....	29
Tabel 3.1 Operasionalisasi Dimensi.....	36
Tabel 3.2 Informan Penelitian di BUMDESA Desa Sukamakmur .....	36
Tabel 4.1 Karakteristik Informan .....	49
Tabel 4.2 Hasil Wawancara Kinerja Pegawai BUMDESA .....	58

## DAFTAR GAMBAR

	halaman
Gambar 2.1 Konstelasi Penelitian .....	34
Gambar 3.1 Komponen dalam Analisis Data .....	42
Gambar 4.1 Alir Mekanisme Program .....	45
Gambar 4.2 Peta Lokasi BUMDESA Makmur Anugerah Lestari .....	47
Gambar 4.3 Struktur Organisasi BUMDESA Makmur Anugerah Lestari .....	48

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran	1	Pedoman Wawancara
Lampiran	2	Transkrip Wawancara

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Badan Usaha Milik Desa atau yang dikenal dengan (BUMDESA) merupakan lembaga usaha desa yang dikelola oleh masyarakat dan pemerintah desa guna memperkuat perekonomian desa dan dibentuk berdasarkan kebutuhan serta potensi desa. Pada pembangunan nasional tidak lagi terpusat dari pemerintah pusat ke daerah, sebaliknya pemerintah desa sendiri saat ini mampu melaksanakan peran tersebut salah satunya dengan mengoptimalkan peran BUMDESA dalam perekonomian masyarakat desa. Peran BUMDESA sangatlah strategis, keberadaannya diharapkan menjadi penopang kemandirian ekonomi desa.

Pendirian BUMDESA dilandasi oleh Undang-Undang No. 32 Tahun 2004 jo. Undang-Undang No. 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah. Undang-Undang No. 6 Tahun 2014 tentang Desa serta PP No. 72 Tahun 2005 tentang Desa. Dalam Undang-Undang No. 6 Tahun 2014 tentang Desa pada Pasal 87 ayat (1) disebutkan bahwa, “BUM Desa dibentuk oleh Pemerintah Desa untuk mendayagunakan segala potensi ekonomi, kelembangaan, perekonomian, serta potensi sumber daya alam dan sumber daya manusia dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa.” Dalam Peraturan Menteri dalam Negeri No. 39 Tahun 2010 tentang Badan Usaha Milik Desa pada pasal 1 angka 6, yang berbunyi “Badan Usaha Milik Desa, yang selanjutnya disebut BUMDESA, adalah usaha desa yang dibentuk/didirikan oleh pemerintah desa yang kepemilikan modal dan pengelolaannya dilakukan oleh pemerintah desa dan masyarakat”. Oleh karena itu, untuk mendukung program kerja tersebut, maka pemerintah mengalokasikan dana desa yang bersumber dari APBN dan alokasi dana desa yang bersumber dari APBD untuk setiap desa di seluruh Indonesia dimana salah satu prioritas pemanfaatan dana desa adalah untuk pendirian dan pengembangan BUMDESA.

BUMDESA yang mendapatkan modal usaha dari dana desa melalui kegiatan usaha yang dijalankannya diharapkan mendapatkan keuntungan untuk menjadi salah satu sumber bagi pendapatan desa sehingga desa dapat semakin mandiri dalam hal pendanaan pembangunan desa untuk dapat terus menciptakan lapangan pekerjaan dari berbagai potensi desa dan meningkatkan pelayanan yang baik bagi masyarakatnya. BUMDESA sendiri merupakan salah satu badan yang berkontribusi baik terhadap pendapatan Asli Desa (PADes). Secara konseptual bagi pemerintah desa jika BUMDESA dapat dikelola dengan baik, maka PADes juga akan meningkat, dengan meningkatnya PADes, maka proses pembangunan dan kesejahteraan akan dapat meningkat. Namun untuk mewujudkan hal tersebut perlu diperhatikan mengenai pengelolaan BUMDESA secara baik dan profesional.

Penyelenggaran pembentukan BUMDESA begitu masif dilakukan dan diketahui bahwa pada tahun 2020 jumlah BUMDESA mencapai 416. Dimana

rinciannya 313 BUMDESA yang aktif dan 103 BUMDESA yang tidak aktif (open data jabar). Pembentukan BUMDESA di desa-desa terkesan sebagai formallitas karena belum terlihat peran aktifnya dalam mencapai tujuan dari pembentukan BUMDESA itu sendiri. Desa yang memiliki sumber daya alam dan sumber daya manusia yang beragam dan berkompeten sebenarnya akan lebih mudah dalam memberikan kontribusi kepada BUMDESA tersebut. Agar rakyat desa dapat mengembangkan potensi yang dimiliki, dapat menopang dan memperkuat ekonomi desa sehingga tidak ada yang diutungkan dan dirugikan. Salah satunya yaitu BUMDESA Desa Sukamakmur yang berada di desa Sukamakmur Kecamatan Ciomas Kabupaten Bogor. BUMDESA Desa Sukamakmur saat ini memiliki jasa pelayanan pembayaran listrik, pajak, percetakan dan pengisian ulang air mineral ke masyarakat Desa Sukamakmur.

Desa Sukamakmur telah memiliki BUMDESA yaitu BUMDESA Makmur Anugerah Lestari, BUMDESA Makmur Anugerah Lestari telah memiliki kegiatan usaha yaitu pengelolaan Sarana Air Bersih Desa (SAB) Desa yaitu melayani kebutuhan air minum untuk masyarakat Desa Sukamakmur. Usaha yang dikelola baru pengelolaan Sarana Air Bersih saja dengan jumlah pelanggan 1220 Pamdes Tirta Anugerah dan 470 Pamdes Tirta Mandiri. Melihat potensi dan permasalahan pengrajin alas kaki dan kapasitas BUMDESA sebagai lembaga ekonomi Desa seharusnya BUMDESA dapat memegang peranan penting dalam pengembangan UMKM alas kaki di Desa Sukamakmur. BUMDESA belum mampu mengambil peran dalam kepengurusan BUMDESA karna kemampuan SDM dan Kemampuan manajerial belum dimiliki oleh BUMDESA Makmur Anugerah Lestari.

Evaluasi kinerja merupakan sistem formal yang digunakan untuk mengevaluasi kinerja pegawai secara periodik yang ditentukan oleh organisasi (Surya Dharma, 2015).

Sedangkan menurut Wirawan (2016) menyatakan bahwa “Evaluasi kinerja sebagai proses penilaian oleh penilai (pejabat) yang melakukan penilaian (*appraisal*) mengumpulkan informasi mengenai kinerja ternilai (pegawai) yang dinilai (*appraise*) yang didokumentasikan secara formal untuk menilai kinerja ternilai dengan membandingkannya dengan standar kinerjanya secara priodik untuk membantu pengambilan keputusan manajemen SDM.

Selain itu menurut Wibowo (2014) Evaluasi kinerja dilakukan untuk memberikan penilaian terhadap hasil kerja atau prestasi kerja yang diperoleh organisasi, tim atau individu.

Dengan demikian pengertian para ahli diatas evaluasi kinerja adalah sebagai memberikan penilaian terhadap hasil kerja atau prestasi kerja yang diperoleh organisasi, tim maupun individu.

Menurut Dessler (2014), Penilaian kinerja (*performance appraisal*) berarti mengevaluasi kinerja karyawan di masa sekarang dan/ atau di masa lalu secara relatif terhadap standar kinerjanya. Pada intinya, penilaian kinerja selalu melibatkan proses



penilaian kinerja (*performance appraisal process*) tiga langkah: (1) menetapkan standar kerja; (2) menilai kinerja aktual karyawan secara relatif terhadap standar (ini biasanya melibatkan beberapa formulir penilaian); dan (3) memberikan umpan balik kepada karyawan dengan tujuan membantunya untuk menghilangkan defisiensi kinerja atau untuk terus berkinerja di atas standar.

Sedangkan Menurut Sastrohadiwiryono (2002), penilaian kinerja adalah suatu kegiatan yang dilakukan manajemen/penyelia penilai untuk menilai kinerja tenaga kerja dengan cara membandingkan kinerja atas kinerja dengan uraian/deskripsi pekerjaan dalam suatu periode tertentu biasanya setiap akhir tahun. Kegiatan ini dimaksudkan untuk mengukur

Untuk mengukur kinerja tersebut, diperlukan penilaian (*performance appraisal*) terhadap hasil kerja yang telah dicapai oleh objek tersebut sehingga diperoleh nilai-nilai yang lebih bermakna secara menyeluruh. Dengan demikian, penilaian kinerja dapat disamakan dengan penilaian prestasi kerja yang dicapai. Sementara hasil penilaian kinerja dapat digunakan untuk melihat perkembangan perusahaan dengan sasaran meliputi kecakapan, kemampuan karyawan dalam melaksanakan suatu pekerjaan atau tugas yang dievaluasi dengan menggunakan tolak ukur tertentu secara objektif dan dilakukan secara berkala Rivai (2004)

Berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut maka peneliti merasa perlu untuk melakukan penelitian yang berjudul **“EVALUASI KINERJA PEGAWAI BUMDESA PADA DESA SUKAMAKMUR KECAMATAN CIOMAS KABUPATEN BOGOR DIKAITKAN DENGAN PROGRAM WIRADESA”**.

## **1.2 Identifikasi dan Perumusan Masalah**

### **1.2.1 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas permasalahan yang timbul adalah sebagai berikut:

1. BUMDesa sebagai lembaga ekonomi Desa belum mampu mengambil peranan dalam pengembangan UMKM di Desa Sukamakmur.
2. Keterbatasan kemampuan SDM dan kemampuan manajerial pengurus BUMDesa menjadi persoalan bagi BUMDesa di Desa Sukamakmur.
3. Kinerja BUMDESA masih belum bisa diukur karna struktur BUMDESA di Desa Sukamakmur belum memenuhi ketentuan .

### **1.2.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah di paparkan di atas, adapun rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Faktor apa saja yang menjadi penghambat kinerja BUMDESA Desa Sukamakmur Kecamatan Ciomas Kabupaten Bogor?
2. Bagaimana penerapan model CIPP pada BUMDESA Desa Sukamakmur Kecamatan Ciomas Kabupaten Bogor?

### **1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian**

#### **1.3.1 Maksud Penelitian**

Maksud dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan kinerja pegawai BUMDES dengan mengevaluasi pelaksanaan program Wiradesa.

#### **1.3.2 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengevaluasi hambatan-hambatan kinerja pegawai BUMDESA Desa Sukamakmur Kecamatan Ciomas Kabupaten Bogor.
2. Mengevaluasi penerapan model CIPP pada BUMDESA Desa Sukamakmur Kecamatan Ciomas Kabupaten Bogor.

### **1.4 Kegunaan Penelitian**

#### **1.4.1 Kegunaan Praktis**

1. Hasil penelitian ini menjadi pengetahuan bagi mahasiswa program Wiradesa sehingga keberhasilan dalam proses pencapaian program Wiradesa dapat tercapai
2. Bagi masyarakat ilmiah atau akademisi dapat mempelajari penelitian ini untuk menjadi acuan guna membantu melaksanakan proses peningkatan program Wiradesa.

#### **1.4.2 Kegunaan Akademis**

1. Bagi penulis diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan serta wawasan dan dapat menjadi masukan yang bermanfaat, khususnya mengenai evaluasi kinerja BUMDESA dari program Wiradesa di Desa Sukamakmur.
2. Menambah referensi dalam penelitian sumber daya manusia sebagai bahan diskusi ilmiah bagi pembahasan teori-teori yang telah ada
3. Pengetahuan untuk penelitian selanjutnya tentang program Wiradesa serta pemahaman tentang program Wiradesa.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1 Manajemen Sumber Daya Manusia

##### 2.1.1 Pengertian Manajemen Sumber Daya Manusia

Menurut Arif Yusuf Hamali (2018) Manajemen Sumber Daya Manusia merupakan suatu pendekatan yang strategis terhadap keterampilan, motivasi, pengembangan dan manajemen pengorganisasian sumber daya.

Sedangkan menurut Mangkunegara (2016) Manajemen Sumber Daya Manusia merupakan suatu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan terhadap pengadaan, pengembangan, pemberian balas jasa, pengintegrasian, pemeliharaan, dan pemisahan tenaga kerja dalam rangka mencapai tujuan organisasi.

Selain itu menurut Yusuf dan Maliki (2020), manajemen sumber daya manusia dapat diartikan sebagai suatu proses dalam organisasi dan dapat pula diartikan sebagai suatu kebijakan yang terletak pada upaya mengelola sumber daya manusia dalam dinamika interaksi antara organisasi dengan pekerja dalam kepentingan yang berbeda-beda.

Berdasarkan pengertian dan pendapat para ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa manajemen sumber daya manusia adalah ilmu yang mengatur, merencanakan, dan mengelola hubungan dan peranan individu atau pegawai dengan efektif dan efisien sehingga tujuan yang dimiliki oleh organisasi dapat tercapai. Dalam penelitian ini sumber daya manusia yang dimaksud adalah tenaga pegawai yang menjadi kunci utama dalam sumber daya manusia di BUMDESA Desa Sukamakmur.

##### 2.1.2 Fungsi Manajemen Sumber Daya Manusia

Menurut Hasibuan (2021) fungsi-fungsi manajemen sumber daya manusia adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan

Perencanaan (*human resources planning*) adalah merencanakan tenaga kerja secara efektif serta efisien agar sesuai dengan kebutuhan perusahaan dalam membantu terwujudnya tujuan. Perencanaan dilakukan dengan menetapkan program kepegawaian.

2. Pengorganisasian

Pengorganisasian adalah kegiatan untuk mengorganisasi semua karyawan dengan menetapkan pembagian kerja, hubungan kerja, delegasi wewenang, integrasi, dan koordinasi dalam bagan organisasi (*organization chart*).

3. Pengarahan

Pengarahan (*directing*) adalah kegiatan mengarahkan semua karyawan, agar mau bekerja sama dan bekerja efektif serta efisien dalam membantu tercapainya tujuan perusahaan, karyawan, dan masyarakat. Pengarahan dilakukan pimpinan dengan menugaskan bawahan agar mengerjakan semua tugasnya dengan baik.

4. Pengendalian  
Pengendalian (*controlling*) adalah kegiatan mengendalikan semua karyawan, agar mentaati peraturan-peraturan perusahaan dan bekerja sesuai dengan rencana.
5. Pengadaan  
Pengadaan (*procurement*) adalah proses penarikan, seleksi, penempatan, orientasi, dan induksi untuk mendapatkan karyawan yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan.
6. Pengembangan  
Pengembangan (*development*) adalah proses penarikan, seleksi, penempatan, teoritis, konseptual, dan moral karyawan melalui pendidikan dan pelatihan.
7. Kompensasi  
Kompensasi (*compensation*) adalah pemberian balas jasa langsung (*direct*) dan tidak langsung (*indirect*), uang atau barang kepada karyawan sebagai imbalan jasa yang diberikan kepada perusahaan.
8. Pengintegrasian  
Pengintegrasian (*integration*) adalah kegiatan untuk mempersatukan kepentingan perusahaan dan kebutuhan karyawan, agar tercipta kerja sama yang serasi dan saling menguntungkan.
9. Pemeliharaan  
Pemeliharaan (*maintenance*) adalah kegiatan untuk memelihara atau meningkatkan kondisi fisik, mental, dan loyalitas karyawan, agar mereka tetap mau bekerja sama sampai pensiun.
10. Kedisiplinan  
Kedisiplinan merupakan fungsi MSDM yang terpenting dan kunci terwujudnya tujuan karena tanpa disiplin yang baik sulit terwujud tujuan yang maksimal.
11. Pemberhentian  
Pemberhentian (*separation*) adalah putusannya hubungan kerja seseorang dari suatu perusahaan.

Selain itu menurut Flippo (Dalam Yunarsih dan Suwanto, 2008), fungsi manajemen sumber daya manusia terdiri dari:

1. Pengadaan (*Procurement*)
2. Pengembangan (*Procurement*)
3. Kompensasi (*Compensation*)
4. Integrasi (*Integration*)
5. Pemutusan hubungan kerja (*Separation*)

Sedangkan menurut Priyono dalam Yusuf dan Maliki (2020) fungsi utama dari manajemen sumber daya manusia yaitu:

1. Perencanaan untuk kebutuhan sumber daya manusia
2. *Staffing* sesuai dengan kebutuhan organisasi
3. Penilaian kinerja

4. Perbaikan kualitas pekerja dan lingkungan kerja
5. Pencapaian efektivitas hubungan kerja

Berdasarkan pendapat para ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa fungsi dari manajemen sumber daya manusia yaitu meliputi perencanaan, pengembangan, penilaian, evaluasi kinerja, kompensasi, serta perbaikan kualitas tenaga kerja. Dalam penelitian ini fungsi dari manajemen sumber daya manusia yaitu mengenai perencanaan dan evaluasi mengenai program Wiradesa Desa Sukamakmur.

### **2.1.3 Tujuan Manajemen Sumber Daya Manusia**

Menurut (Arif Yusuf Hamali 2018) menyatakan bahwa manajemen sumber daya manusia mengandung empat tujuan sebagai berikut:

1. Tujuan Sosial  
Tujuan sosial manajemen sumber daya manusia adalah agar organisasi atau perusahaan bertanggung jawab secara sosial dan etis terhadap kebutuhan dan tantangan masyarakat dengan meminimalkan dampak negatifnya.
2. Tujuan Organisasional  
Tujuan organisasional adalah sasaran formal yang dibuat untuk membantu organisasi untuk mencapai tujuannya.
3. Tujuan Fungsional  
Tujuan fungsional adalah tujuan untuk mempertahankan kontribusi divisi sumber daya manusia pada tingkat yang sesuai dengan kebutuhan organisasi.
4. Tujuan Individual  
Tujuan individual adalah tujuan pribadi dari tiap anggota organisasi atau perusahaan yang hendak dicapai melalui aktivitasnya dalam organisasi.

Sementara itu, menurut H. Suparyadi (2015) Manajemen sumber daya manusia merupakan suatu sistem yang bertujuan untuk mempengaruhi, sikap, perilaku, dan kinerja karyawan agar mampu memberikan kontribusi yang optimal dalam rangka mencapai sasaran-sasaran perusahaan.

Berdasarkan pengertian dan pendapat disimpulkan bahwa tujuan dari manajemen sumber daya manusia yaitu agar efektifitas organisasi dapat tercapai dengan mengenali sumber daya manusia yang dimiliki serta meningkatkan kontribusi individu terhadap organisasi. Dalam penelitian ini tujuan dari sumber daya manusia yaitu terkait dengan tujuan dilaksanakannya program Wiradesa mengenai efektifitas serta kontribusi sumber daya manusia yang dimiliki.

## **2.2 Program Wiradesa**

### **2.2.1 Pengertian Program Wiradesa**

Program Wirausaha Desa (Wira Desa) adalah program-program kewirausahaan yang dijalankan oleh sekelompok anggota masyarakat secara bersama sama dengan proses pendampingan untuk penumbuhan dan pengembangan wirausaha

baru dan lama yang - berbasis potensi lokal dan berkonsep global. Program Wira Desa dirancang, dilaksanakan, dimonitor dan dievaluasi oleh sekelompok mahasiswa melalui Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) dan atau Lembaga Eksekutif Mahasiswa. Program Wira Desa merupakan upaya konkrit pelaksanaan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) melalui kegiatan proyek desa.

### **2.2.2 Tujuan Program Wiradesa**

Program Wira Desa bertujuan untuk memvalidasi dan mengkonstruksi kompetensi mahasiswa melalui metode *Project Based Learning* (PBL) dalam kegiatan pertumbuhan dan perkembangan kewirausahaan menuju Desa Wirausaha. Secara khusus program bertujuan untuk:

1. Memperoleh peta sumberdaya produktif berbasis SDM dan SDA desa
2. Memperoleh database potensi wirausaha desa
3. Menerapkan konsep pertumbuhan dan perkembangan kewirausahaan desa yang dibangun dengan kolaborasi antara masyarakat, lingkungan desa, perguruan tinggi dan stake holder lain secara berkelanjutan
4. Menumbuhkan wirausahawan baru/startup desa dan mengembangkan usaha potensial desa
5. Menjadi sarana rekomendasi MB-KM kepada perguruan tinggi dalam bentuk kegiatan program Wira Desa yang dapat dikonversi sebagai mata kuliah.

### **2.2.3 Landasan Hukum Program Wiradesa**

Landasan hukum program Wiradesa antara lain sebagai berikut:

1. Undang-Undang Dasar 1945 Pasal 27 ayat (3);
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Undang-Undang 6 tahun 2014 tentang Desa;
4. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah
5. Undang-Undang Nomor 9 Tahun 1995 tentang Usaha Kecil;
6. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah;
7. Keputusan Presiden Nomor 56 Tahun 2002 tentang Restrukturisasi Kredit Usaha Kecil dan Menengah;
8. Keputusan Presiden Nomor 127 Tahun 2001 tentang Bidang / Jenis Usaha yang Dicadangkan untuk Usaha Kecil dan Bidang / Jenis Usaha yang Terbuka untuk Usaha Menengah atau Besar dengan Syarat Kemitraan;

9. Instruksi Presiden Nomor 10 Tahun 1999 tentang Pemberdayaan Usaha Menengah;
10. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
11. Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2020 tentang perubahan kedua atas Peraturan Pemerintah Nomor 43 tahun 2014 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa;
12. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 2011 tentang PengembangannKewirausahaan dan Kepeloporan Pemuda, Serta Penyediaan Prasarana dan Sarana Kepemudaan;
13. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 60 Tahun 2013 tentang Susunan Organisasi, Personalia, dan Mekanisme Kerja Lembaga Permodalan Kewirausahaan Pemuda.
14. Peraturan Pemerintah Nomor 44 Tahun 1997 tentang Kemitraan;
15. Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 1998 tentang Pembinaan dan Pengembangan Usaha Kecil;
16. Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2015 tentang Peraturan Pelaksanaan Atas Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2019 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2015 tentang Peraturan Pelaksanaan Atas Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa;
17. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 74 Tahun 2021 tentang Pengakuan Satuan Kredit Semester Pembelajaran Program Kampus Merdeka.

#### **2.2.4 Kegiatan Mahasiswa Program Wiradesa**

Selama pengabdian, mahasiswa harus melaksanakan kegiatan program yang telah ditentukan oleh DIKTI sebagai berikut:

1. Pembentukan unit usaha baru
2. Pelatihan dan pendampingan kemampuan manajerial pengurus BUMDESA
3. Pengurusan Legalitas Usaha
4. Membuat indikator keberhasilan program
5. Publikasi kegiatan
6. Monitoring dan evaluasi
7. Laporan akhir

## 8. Pemutakhiran data perkembangan usaha

### **2.3 Evaluasi Kinerja**

#### **2.3.1 Pengertian Evaluasi Kinerja**

Menurut Siswanto (2001) Penilaian kinerja adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh Manajemen/penyelia penilai untuk menilai kinerja tenaga kerja dengan cara membandingkan kinerja atas kinerja dengan uraian/deskripsi pekerjaan dalam suatu periode tertentu biasanya setiap akhir tahun.

Sedangkan menurut Mangkunegara (2000) mengemukakan bahwa penilaian pegawai merupakan evaluasi yang sistematis dari pekerjaan pegawai dan potensi yang dapat dikembangkan.

Berdasarkan teori dan pendapat dari para ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa evaluasi kinerja adalah suatu kegiatan untuk menilai kinerja tenaga kerja dengan cara membandingkan kinerja dengan deskripsi pekerjaan dalam suatu periode. Dalam penelitian ini evaluasi kinerja yang dilakukan yaitu evaluasi kinerja BUMDESA Desa Sukamakmur untuk menganalisis informasi mengenai program Wiradesa.

#### **2.3.2 Tujuan Evaluasi Kinerja**

Tujuan evaluasi kinerja adalah untuk memperbaiki atau meningkatkan kinerja organisasi melalui peningkatan kinerja dari SDM organisasi. Secara lebih spesifik, tujuan dari evaluasi kinerja sebagaimana dikemukakan Sunyoto (1999) yang dikutip oleh Mangkunegara (2005) adalah:

1. Meningkatkan sikap dan rasa pengertian antara karyawan tentang dalam sebuah perusahaan.
2. Mengakui dan memberi apresiasi hasil kerja seorang karyawan, sehingga mereka termotivasi untuk berbuat yang lebih baik, atau sekurang-kurangnya berprestasi sama dengan prestasi yang terdahulu.
3. Memberikan peluang kepada karyawan untuk mendiskusikan keinginan dan aspirasinya dan meningkatkan kepedulian terhadap karier atau pekerjaan yang di embannya sekarang.
4. Mendefinisikan atau merumuskan kembali sasaran masa depan, sehingga karyawan termotivasi untuk berprestasi sesuai dengan potensinya.
5. Memeriksa rencana pelaksanaan dan pengembangan yang sesuai dengan kebutuhan pelatihan, khusus rencana diklat, dan kemudian menyetujui rencana itu jika tidak ada hal-hal yang perlu diubah.

Berdasarkan teori dan pendapat dari para ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa tujuan dari evaluasi kinerja yaitu sebagai meningkatkan sikap dan rasa pengertian antara karyawan dengan sebuah perusahaan. Dalam penelitian ini tujuan dari evaluasi kinerja BUMDESA yaitu sebagai meningkatkan sikap dan rasa pengertian karyawan untuk meningkatkan kualitas dari program Wiradesa.

#### **2.3.3 Manfaat Evaluasi Kinerja**

Menurut Menurut Bretz dan Mlcovich (1989) kegiatan evaluasi kinerja memiliki berbagai kegunaan bagi manajemen. Mereka bahkan sudah memilahkan



kegunaan tersebut mulai dari yang terpenting hingga yang kurang penting seperti yang digambarkan oleh skema berikut ini:

1. Meningkatkan kinerja karyawan
2. Pengadministrasian imbalan atas dasar prestasi kerja
3. Memberikan gambaran perihal harapan-harapan dari pekerjaannya
4. Dasar keputusan promosi
5. Konseling
6. Memberikan motivasi
7. Menilai potensi karyawan
8. Identifikasi kebutuhan pelatihan
9. Memperbaiki hubungan kerja atasan dengan bawahan
10. Membantu penetapan tujuan karir
11. Meningkatkan efisiensi penu-gasan
12. Keputusan transfer
13. Keputusan lay-off maupun pemutusan hubungan kerja tetap
14. Membantu perencanaan jangka panjang
15. Evaluasi prosedur pengada karyawan

#### **2.4 Model Context, Input, Process, dan Product (CIPP)**

Mengevaluasi program berkaitan dengan pengambilan keputusan yang mana keputusan diambil untuk menindak lanjuti program yang sudah berjalan seperti yang diungkapkan Menurut Sudjana (2008), “model evaluasi program yang terpusat untuk pengambilan keputusan adalah model evaluasi CIPP, alasan pengambilan model ini karena kedekatannya dengan evaluasi program yang sistematis mencakup komponen, proses, dan tujuan program.” Kusuma (2016), mengemukakan pendapat yang sama bahwa “evaluasi dengan model CIPP ini, pada prinsipnya mendukung proses pengambilan keputusan dengan mengajukan pemilihan alternatif dan penindak lanjutan konsekuensi dari suatu keputusan.” Dari pendapat ahli dan mengacu pada beberapa model evaluasi diatas maka yang dirasa paling tepat untuk mengevaluasi program pembelajaran kewirausahaan adalah dengan menggunakan model evaluasi CIPP oleh Stufflebeam. Berikut akan dijelaskan mengenai tahapan evaluasi menggunakan model CIPP.

Menurut Kusuma (2016), “model CIPP merupakan hasil kerja para tim peneliti, yang tergabung dalam suatu organisasi komite Phi Delta Kappa USA, yang ketika itu diketuai oleh Daniel Stuffle-Beam.” Menurut Stufflebeam (1993), untuk mewakili 4 keputusan terdapat empat jenis evaluasi yang masing-masing diperuntukkan bagi setiap tipe keputusan, yaitu:

- a. Context evaluation as a means of servicing planning decisions*
- b. Input evaluation these structuring decision*
- c. Procces evaluation to guide implementing*
- d. Product evaluation to serve recycling decisions*

Model evaluasi *Context, Input, Process, dan Product (CIPP)* dikembangkan oleh Stufflebeam dan Coryn pada tahun 1966 dan berorientasi terhadap suatu keputusan (*a decision oriented evaluation approach structured*). Tujuan dari model evaluasi ini adalah untuk membantu pimpinan dalam pengambilan keputusan. Sesuai dengan namanya, model ini membagi kegiatan evaluasi menjadi empat jenis konteks. Menurut Stufflebeam dalam Sugiyono (2018) empat konteks dalam model CIPP adalah sebagai berikut:

1. Evaluasi Konteks (*Context Evaluation*)

Evaluasi konteks adalah evaluasi terhadap kebutuhan, tujuan, pemenuhan, dan karakteristik individu. Evaluasi konteks dilakukan untuk menggambarkan dan merinci lingkungan, tujuan, dan kebutuhan organisasi maupun individu yang belum terpenuhi. Evaluasi konteks berhubungan dengan kelebihan dan kelemahan suatu lingkungan dan objek tertentu. Evaluasi konteks memberikan informasi kepada pengambil keputusan perencanaan suatu program yang akan datang. Hasil penelitian berupa narasi terhadap kualitas tujuan dari program dan saran-saran untuk perbaikan tujuan program.

2. Evaluasi Input (*Input Evaluation*)

Evaluasi input adalah evaluasi yang mempertimbangkan kemampuan awal atau kondisi awal yang dimiliki oleh institusi untuk melaksanakan sebuah program. Evaluasi input terkait dengan berbagai input yang akan digunakan untuk terpenuhinya proses yang selanjutnya digunakan mencapai tujuan. Evaluasi input digunakan untuk menentukan kuantitas dan kualitas input, keterlibatan dalam melaksanakan proses, serta kualifikasi dan kompetensi input. Hasil penelitian berupa narasi terhadap kualitas input dari suatu program dan saran-saran untuk perbaikan input suatu program.

3. Evaluasi Proses (*Process Evaluation*)

Evaluasi proses adalah evaluasi yang diarahkan kepada sejauh mana program dilakukan dan sudah terlaksana sesuai dengan rencana. Evaluasi proses terkait dengan kegiatan melaksanakan rencana program dengan input yang telah disediakan. Evaluasi proses digunakan untuk mengetahui waktu dilaksanakannya program, prosedur pelaksanaan program, kinerja sumber daya yang terlibat dalam program, input yang digunakan untuk mendukung proses pelaksanaan program, serta kelemahan-kelemahan dalam pelaksanaan program. Hasil penelitian merupakan narasi terhadap kualitas proses pelaksanaan program dan saran-saran untuk perbaikan proses pelaksanaan program.

4. Evaluasi Product (*Product Evaluation*)

Evaluasi produk digunakan untuk mengevaluasi produk atau output dari suatu program. Evaluasi produk merupakan tahap akhir evaluasi dan akan diketahui ketercapaian atas tujuan, kesesuaian proses dengan pencapaian tujuan, ketepatan tindakan yang diberikan, serta dampak dari program. Hasil penelitian berupa narasi terhadap kualitas produk pelaksanaan program dan saran-saran untuk perbaikan produk pelaksanaan program.

## **2.5 Badan Usaha Milik Desa (BUMDESA)**

### **2.5.1 Pengertian Badan Usaha Milik Desa (BUMDESA)**

Badan Usaha Milik Desa atau yang dikenal dengan (BUMDESA) merupakan lembaga usaha desa yang dikelola oleh masyarakat dan pemerintah desa guna memperkuat perekonomian desa dan dibentuk berdasarkan kebutuhan serta potensi desa. Pada pembangunan nasional tidak lagi terpusat dari pemerintah pusat ke daerah, sebaliknya pemerintah desa sendiri saat ini mampu melaksanakan peran tersebut salah satunya dengan mengoptimalkan peran BUMDESA dalam perekonomian masyarakat desa. Peran BUMDESA sangatlah strategis, keberadaannya diharapkan menjadi penopang kemandirian ekonomi desa.

## **2.6 Kinerja Pegawai**

### **2.6.1 Pengertian Kinerja Pegawai**

Setiap pegawai dalam organisasi dituntut untuk memberikan kontribusi positif melalui kinerja yang baik, mengingat kinerja organisasi tergantung pada kinerja pegawainya Gibson, et all, (1995). Kinerja adalah tingkat terhadapnya para pegawai mencapai persyaratan pekerjaan secara efisien dan efektif Simamora, (2006). kinerja pegawai merupakan prestasi kerja, yakni perbandingan antara hasil kerja yang dapat dilihat secara nyata dengan standar kerja yang telah ditetapkan organisasi. Kemudian Robbins (2008) mendefinisikan kinerja yaitu suatu hasil yang dicapai oleh pegawai dalam pekerjaannya menurut kriteria tertentu yang berlaku untuk suatu pekerjaan.

Lalu Mangkunegara (2005) kinerja ialah hasil kerja baik secara kualitas maupun kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melakukan tugas sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Sedangkan Rivai (2009) kinerja diartikan kesediaan seseorang atau kelompok orang untuk melakukan suatu kegiatan, dan menyempurnakannya sesuai tanggung jawabnya dengan hasil seperti yang diharapkan.

Berdasarkan pengertian-pengertian kinerja dari beberapa pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa kinerja merupakan hasil kerja baik itu secara kualitas maupun kuantitas yang telah dicapai pegawai, dalam menjalankan tugas-tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan organisasi, dan hasil kerjanya tersebut disesuaikan dengan hasil kerja yang diharapkan organisasi, melalui kriteria-kriteria atau standar kinerja pegawai yang berlaku dalam organisasi. Adapun tujuan kinerja pegawai menurut Rivai (2009):

1. Untuk perbaikan hasil kinerja pegawai, baik secara kualitas ataupun kuantitas.
2. Memberikan pengetahuan baru dimana akan membantu pegawai dalam memecahan masalah yang kompleks, dengan serangkaian aktifitas yang terbatas dan teratur, melalui tugas sesuai tanggung jawab yang diberikan organisasi.
3. Memperbaiki hubungan antar personal pegawai dalam aktivitas kerja dalam organisasi.

Kinerja pegawai dipengaruhi oleh berbagai faktor Gibson, et all, (1995), antara lain:

1. Faktor individu, yaitu kemampuan dan keterampilan (mental dan fisik), latar belakang (pengalaman, keluarga, dst), dan demografis (umur, asal usul, dll).
2. Faktor organisasi, adalah sumber daya, kepemimpinan, imbalan (kompensasi), struktur organisasi, dan diskripsi pekerjaan (*job description*).
3. Faktor psikologis, ialah persepsi, sikap, kepribadian, pola belajar, dan motivasi.

Dalam suatu organisasi pegawai dituntut untuk mampu menunjukkan kinerja yang produktif, untuk itu pegawai harus memiliki ciri individu yang produktif. Ciri ini menurut Sedarmayanti (2001) harus ditumbuhkan dalam diri pegawai untuk meningkatkan kinerjanya. Adapun ciri-ciri atau karakteristik dari individu yang produktif antara lain:

1. Kepercayaan diri
2. Rasa tanggung jawab
3. Rasa cinta terhadap pekerjaan
4. Pandangan ke depan
5. Mampu menyelesaikan persoalan
6. Penyesuaian diri terhadap lingkungan yang berubah
7. Memberi kontribusi yang positif terhadap lingkungan
8. Kekuatan untuk menunjukkan potensi diri.

### **2.6.2 Indikator Kinerja Pegawai**

Kinerja pegawai secara objektif dan akurat dapat dievaluasi melalui tolak ukur tingkat kinerja. Pengukuran tersebut berarti memberi kesempatan bagi para pegawai untuk mengetahui tingkat kinerja mereka. Memudahkan pengkajian kinerja pegawai, lebih lanjut Mitchel dalam buku Sedarmayanti (2001) yang berjudul Manajemen Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja, mengemukakan indikator-indikator kinerja yaitu sebagai berikut :

1. Kualitas Kerja (*Quality of work*)
2. Ketetapan Waktu (*Pomptnees*)
3. Inisiatif (*Initiative*)
4. Kemampuan (*Capability*)
5. Komunikasi (*Communication*)

Indikator kinerja pegawai di atas akan dibahas di bawah untuk lebih mempermudah dalam memahami kinerja pegawai, yaitu sebagai berikut :

1. Kualitas Kerja (*Quality of work*) adalah kualitas kerja yang dicapai berdasarkan syarat-syarat kesesuaian dan kesiapannya yang tinggi pada gilirannya akan melahirkan penghargaan dan kemajuan serta perkembangan organisasi melalui peningkatan pengetahuan dan keterampilan secara sistematis sesuai tuntutan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin berkembang pesat.

2. Ketetapan Waktu (*Pomptnees*) yaitu berkaitan dengan sesuai atau tidaknya waktu penyelesaian pekerjaan dengan target waktu yang direncanakan. Setiap pekerjaan diusahakan untuk selesai sesuai dengan rencana agar tidak mengganggu pada pekerjaan yang lain.

3. Inisiatif (*Initiative*) yaitu mempunyai kesadaran diri untuk melakukan sesuatu dalam melaksanakan tugas-tugas dan tanggung jawab. Bawahan atau pegawai dapat melaksanakan tugas tanpa harus bergantung terus menerus kepada atasan.

4. Kemampuan (*Capability*) yaitu diantara beberapa faktor yang mempengaruhi kinerja seseorang, ternyata yang dapat diintervensi atau diterapi melalui pendidikan dan latihan adalah faktor kemampuan yang dapat dikembangkan.

5. Komunikasi (*Communication*) merupakan interaksi yang dilakukan oleh atasan kepada bawahan untuk mengemukakan saran dan pendapatnya dalam memecahkan masalah yang dihadapi. Komunikasi akan menimbulkan kerjasama yang lebih baik dan akan terjadi hubunganhubungan yang semakin harmonis diantara para pegawai dan para atasan, yang juga dapat menimbulkan perasaan senasib sepenanggungan.

Pendapat tersebut mengatakan bahwa untuk mendapatkan kinerja pegawai yang optimal yang menjadi tujuan organisasi harus memperhatikan aspek-aspek kualitas pekerjaan, ketetapan waktu, inisiatif, kemampuan serta komunikasi.

## 2.7 Penelitian Sebelumnya dan Kerangka Pemikiran

### 2.7.1 Penelitian Sebelumnya

Tabel 2.1 Penelitian Sebelumnya

No	Nama Peneliti, Tahun & Judul Penelitian	Variabel yang diteliti	Indikator	Metode Analisis	Hasil Penelitian
1	Yuli Widyastuti (2017) Peran Badan Usaha Milik Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Pujokerto Kecamatan Trimurjo	X Peran BUMDes Y Kesejahteraan masyarakat	X - Pembangunan - Pengembangan perekonomian  Y -pendapatan -Pengeluaran -Fasilitias tempat tinggal	Metode penelitian kualitatif	Hasil penelitian menunjukan bahwa beberapa indikator kesejahteraan masyarakat di Desa Pujokerto dari tingkat pendapatan masyarakat, pengeluaran masyarakat, tingkat

	Kabupaten Lampung Tengah Perspektif Ekonomi Islam				pendidikan masyarakat, tingkat kesehatan masyarakat sudah dapat dikatakan sejahtera bahkan masuk dalam kategori keluarga sejahtera II. Namun pada kenyataannya Badan Usaha Milik Desa/Kampung (BUMDES Sejahtera) telah berdiri tahun 2013 di Desa Pujokerto belum dapat memaksimalkan perannya dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, seperti yang tercantum dalam UU No 6 Tahun 2014. Kesejahteraan yang belum merata bagi sebagian masyarakat masih adanya ketimpangan antar masyarakat di Desa Pujokerto yang telah diuraikan. Peran BUMDES Sejahtera terhadap kesejahteraan masyarakat dalam pandangan ekonomi islam tidak hanya diukur tentang materi saja tetapi juga non materi.
2	Nanang Bagus (2020), Strategi Pengembangan BUMDes atas kerjasama BUM Swasta	X strategi pengembangan	X – Aspek modal	Menggunakan penelitian literasi, dengan menggunakan data sekunder dan berbagai informasi kepustakaan (koran,	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa badan usaha milik desa merupakan perwujudan partisipasi masyarakat desa secara keseluruhan, sehingga tidak

				majalah, dan dokumen)	menciptakan model usaha yang di pengaruhi kepemimpinan oleh kelompok tertentu ditingkat desa, juga implementasi yang merupakan suatu rangkaian konsep yang menjadi pedoman dalam pelaksanaan suatu pekerjaan, kepemimpinan dan cara bertindak
3	Ulul Hidayah, Sri Mulatsih, Yeti Lis Purnamadewi (2019) Evaluasi Badan Usaha MilikDesa (BUMDes) : Studi Kasus BUMDes Harapan Jaya Desa Pangelaran, Kecamatan Ciomas, Kabupaten Bogor.	X Evaluasi Bumdes	X – efektifitas -Kecukupan -Penerapan	Deskriptif Kualitatif	Berdasarkan penelitian ini hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa proses pembentukan BUMDes Harapan Jaya telah sesuai dengan aturan yang berlaku. Meski di awal pembentukan stuktur kepengurusan BUMDes tidak sesuai aturan, tetapi kemudian diperbaiki setelah satu tahun berjalan. Sedangkan pada pengelolaanya BUMDes Harapan Jaya pada tahun 2015-2016 mengalami kebangkrutan, kemudian tahun 2017 terbentuk 6 unit usaha yang sudah dapat menyerap 20 tenaga kerja tetapi belum mampu memberikan kontribusi terhadap Pendapatan Asli Desa.
4	Safinatunnajah (2020), Evaluasi Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa di Desa Bangun	X Evaluasi pengelolaan BUMDes	X – penetapan tujuan -Prosedur -Program	Deskriptif kualitatif	Kualitatif Berdasarkan penelitian ini, diperoleh hasil bahwa Badan Usaha Milik Desa Bangun

	Seranten Kabupaten Tebo Provinsi Jambi				Santren sudah menunjukkan programprogram BUMDes Bangun Santren yang masih aktif adalah bidang penjualan pupuk. Degan berdirinya BUMDes Bangun Santren memiliki peran di masyarakat yakni dengan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat walaupun belum signifikan.
5	Dani Fransiska, Badrizal, M.Dhany Alsunah(2021), Dampak BUMDes Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Sungai Bendung Air Kecamatan Kayu Aro	X Dampak BUMDes Y Kesejahteraan Masyarakat	X - ekonomi -Sosial -lingkungan Y – pendapatan -Pengeluaran -kemiskinan	Metode Kualitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pegawai BUMDes pada Desa Sungai Bendung Air mampu bekerjasama dalam tim kerika melaksanakan pekerjaan & dengan terjalannya kerjasama yang baik maka, para pegawai dapat menguraikan masalah pekerjaan menjadi bagian atau tugas /kegiatan pekerjaan yang sederhana untuk dapat diselesaikan sehingga meningkatkan hasil kerja pada BUMDes sesuai dengan sasaran dan tujuan organisasi yang dapat dilihat melalui program kerja yang terealisasi dengan baik dan sesuai dengan kebijakan yang telah ditentukan. Pegawai Desa Bumdes yang mamiliki koordinasi dan kerjasama yang baik dalam bekerja sehingga dapat mensejahterakan masyarakat.



Adanya lima penelitian terdahulu diatas mengenai BUMDESA dengan menggunakan model Deskriptif Kualitatif telah banyak dilakukan baik di Indonesia maupun di luar Indonesia, tetapi penelitian mengenai evaluasi kinerja pegawai BUMDES belum pernah dilakukan. Maka dari itu penulis memilih untuk melakukan penelitian evaluasi kinerja pegawai BUMDES dikaitkan dengan program Wiradesa.

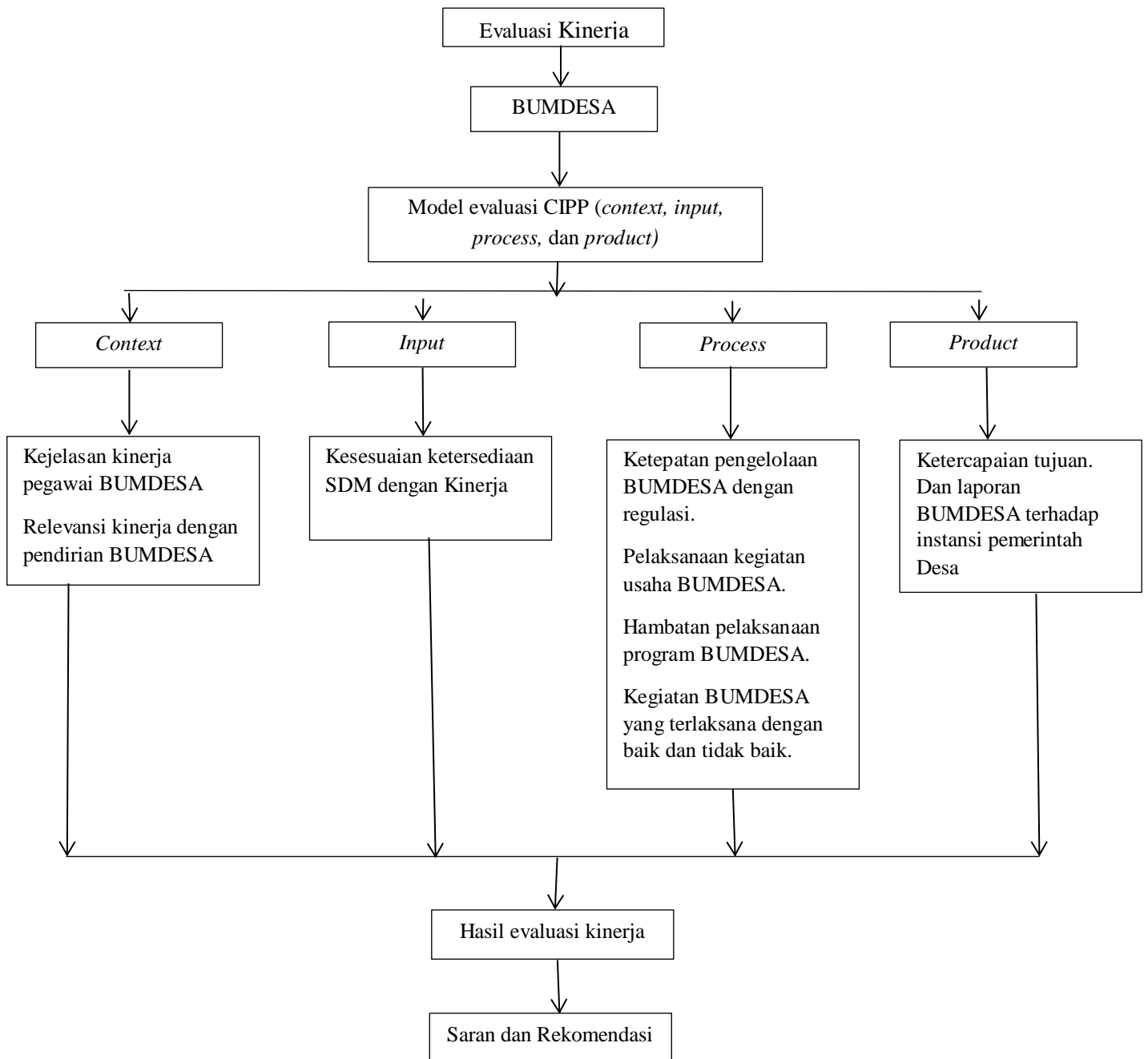
### **2.7.2 Kerangka Pemikiran**

Menurut Sugiyono (2018) penelitian evaluasi diarahkan untuk menguji efektifitas suatu program apakah program tersebut efektif atau tidak. Hasil penelitian mengenai evaluasi pun dipublikasikan secara terbatas. Sedangkan menurut Mets dalam Ambiyar dan Muhandika (2019) “*Program evaluation is a systematic method for collecting, analyzing, and using information to answer basic question about a program*”. Teori tersebut menjelaskan bahwa evaluasi program merupakan alat bagi manajer untuk mengambil keputusan terkait dengan program yang digunakan untuk menganalisis informasi untuk memperkuat kualitas program-program sehingga dapat meningkatkan hasil atau manfaat dari pihak-pihak yang dilayani. Pada penelitian ini evaluasi program yang dilakukan yaitu untuk mengevaluasi apakah program Kampus Mengajar berjalan sesuai dengan aturan dari Kemendikbud atau tidak dan sebagai bahan rekomendasi untuk program Kampus Mengajar selanjutnya.

Penelitian yang dilakukan oleh Tsamroh,dkk (2021) menyatakan bahwa hasil evaluasi dari program Kampus Mengajar pada mahasiswa Universitas Merdeka Malang menunjukkan bahwa sosialisasi yang dilakukan mengenai program Kampus Mengajar masih kurang maksimal serta adanya permasalahan sistem dan kendala konversi SKS.

Banyak model yang dapat digunakan untuk mengevaluasi sebuah program salah satunya adalah dengan model *context, input, process*, dan *product* (CIPP) yang dikembangkan oleh Stufflebeam dan Coryn pada tahun 1966. Sesuai dengan namanya, model ini membagi kegiatan evaluasi menjadi empat jenis konteks. Menurut Stufflebeam dalam Sugiyono (2018) empat konteks dalam model evaluasi CIPP yaitu evaluasi *context*, evaluasi *input*, evaluasi *process*, dan evaluasi *product*. Evaluasi *context* terdiri dari kejelasan mengenai program dan relevansi program dengan kebutuhan. Sedangkan evaluasi *input* terdiri dari kesesuaian program. Selain itu evaluasi *process* terdiri dari langkah-langkah pelaksanaan program, hambatan dalam pelaksanaan program, dan kegiatan yang terlaksana selama program. Sedangkan evaluasi *product* terdiri dari ketercapaian tujuan program serta kepuasan pihak-pihak yang dikenai program.

Oleh karna itu, penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi kinerja pegawai BUMDESA Desa Sukamakmur Kecamatan Ciomas Kabupaten Bogor. Berdasarkan pemahaman diatas, dapat digambarkan konstelasi penelitian yang menambillkan variabel dalam penelitia ini yaitu evaluasi kinerja pegawai BUMDESA Desa Sukamakmur Kecamatan Ciomas Kabupaten Bogor untuk melihat lebih jelas kerangka berpikir maka konstelasi penelitian dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 2.1 Konstelasi Penelitian

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan metode penelitian kualitatif berupa studi kasus. Penelitian deskriptif disini adalah data yang terkumpul berbentuk kata-kata atau gambar sehingga tidak menekankan pada angka. Teknik penelitian menggunakan penelitian kualitatif menggunakan model CIPP (*Context, Input, Process, Product*) yang dikembangkan oleh Stufflebeam.

Metode penelitian kualitatif menurut Sugiyono (2018) merupakan metode yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alamiah. Metode kualitatif ini dipilih karena dengan menggunakan metode kualitatif penulis dapat mengeksplorasi secara mendalam tentang sebuah fenomena dan data yang digunakan diperoleh dari beberapa informan.

Sedangkan pendekatan penelitian deskriptif menurut Sugiyono (2020) adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui keberadaan variabel mandiri, baik hanya satu variabel atau lebih (variabel yang berdiri sendiri) tanpa membuat perbandingan variabel itu sendiri dan mencari hubungan dengan variabel lain

#### **3.2 Objek, Unit Analisis, dan Lokasi Penelitian**

Objek penelitian dalam penelitian ini adalah Pegawai BUMDESA Desa Sukamakmur Kecamatan Ciomas Kabupaten Bogor.

Unit analisis dalam penelitian ini penulis menggunakan unit analisis mengenai individu atau orang dalam suatu kelompok atau organisasi yaitu sumber data yang diperoleh dari setiap individu. Dimana individu disini merupakan Direktur, Sekertaris, Bendahara, Ketua Unit RO, Ketua Unit PPOB, Ketua Unit PAMDES.

Dalam penelitian ini lokasi penelitian yang dilakukan oleh penulis yaitu BUMDESA Desa Sukamakmur yang beralamat di Jl. Raya Suka Makmur no. 20 Sukamakmur, Kecamatan Ciomas, Kabupaten Bogor. Provinsi Jawa Barat.

#### **3.3 Jenis dan Sumber Data Penelitian**

##### **3.3.1 Jenis Data**

Jenis data yang dikumpulkan penulis dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Data kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang berbentuk informasi dari observasi, wawancara, dokumentasi, dan triangulasi.

##### **3.3.2 Sumber Data**

Sumber data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik wawancara, dimana peneliti akan mengumpulkan informan untuk merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik itu pertanyaan tertulis maupun lisan. Sumber data adalah subjek utama dalam proses penelitian masalah diatas. Adapun sumber data dari penelitian ini yaitu. Pertama Sumber data

primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari karyawan BUMDES Desa Sukamakmur. Kemudian sumber data sekunder yaitu data yang diperoleh dari buku-buku, literatur, artikel yang memiliki relevansi terhadap objek penelitian ini. Data sekunder ini digunakan untuk mendapatkan landasan teori penelitian dan memperkuat data primer yang telah diperoleh melalui observasi dan wawancara lapangan

### 3.4 Operasionalisasi Dimensi

Penelitian ini menggunakan variabel-variabel dalam evaluasi program menurut Stufflebeam dalam Sugiyono (2018). Operasionalisasi Dimensi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Operasionalisasi Dimensi

Unsur	Sub Unsur	Dimensi
Evaluasi Kinerja	Peningkatan bidang usaha BUMDESA	Jumlah usaha BUMDESA meningkat dan bertambah. - PAMDESA (jumlah pelanggan) - PPOB (meningkat laporan keuangan)
	Menambah bidang usaha BUMDESA	Bergabungnya UMKM
	Pengenalan pemasaran secara <i>online</i>	Pelatihan <i>digital marketing</i> melalui <i>shopee</i> dan <i>lazada</i>
	Pemahaman mengenai K3 (keselamatan dan kesehatan kerja)	Pengarahan mengenai K3 di BUMDESA

### 3.5 Metode Penarikan Sampel

Menurut Sugiyono (2018) bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Sedangkan sampel menurut Sugiyono (2018) adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut.

Sampel dalam penelitian ini diambil secara sampel jenuh dimana seluruh populasi dijadikan sampel atau informan yang ada sudah mewakili dalam evaluasi kinerja BUMDESA Desa Sukamakmur. Berikut merupakan tabel informan dalam evaluasi kinerja BUMDESA Desa Sukamakmur.

Tabel 3.2 Informan Penelitian di BUMDESA Desa Sukamakmur

No	Sasaran	Jumlah	Status
1	Direktur BUMDESA	1	Informan Utama
2	Sekretaris	1	Informan Utama
3	Bendahara	1	Informan Utama
4	Ketua Unit RO	1	Informan Utama
5	Ketua Unit PPOB ( <i>Payment Point Online Banking</i> )	1	Informan Utama
6	Ketua Unit PAMDES	1	Informan Utama
	Jumlah	6	Informan Utama

Berdasarkan tabel 3.2 diatas dapat dilihat bahwa informan di BUMDESA Desa Sukamakmur dalam penelitian ini yaitu 1 orang direktur BUMDESA, 1 orang sekretaris, 1 orang bendahara, 1 orang ketua unit RO, 1 orang ketua unit PPOB, 1 orang ketua unit PAMDES . Jumlah informan secara keseluruhan dalam penelitian ini yaitu sebanyak 6 orang.

### **3.6 Metode Pengumpulan Data**

Menurut Sugiyono (2018) cara atau teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan *interview* (wawancara), kuesioner (angket), observasi (pengamatan), dokumentasi, dan gabungan dari keempatnya.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan triangulasi.

#### **3.6.1 Data Primer**

Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari responden melalui metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Dalam observasi ini, penulis melakukan observasi partisipatif dan partisipasi lengkap. Menurut Sugiyono (2018) observasi partisipasi lengkap yaitu dalam melakukan pengumpulan data peneliti sudah terlibat sepenuhnya terhadap apa yang dilakukan sumber data. Hal ini merupakan keterlibatan peneliti yang tertinggi terhadap aktivitas yang diteliti.

Observasi dilakukan meliputi pengamatan terhadap kejadian-kejadian perilaku, objek-objek yang dilihat dan hal-hal lain yang terjadi dalam program Wiradesa dan mengevaluasi kinerja pegawai BUMDESA Desa Sukamakmur.

2. Wawancara

Menurut Sugiyono (2021) wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melaksanakan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang akan diteliti, dan apabila peneliti juga ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah dari responden tersebut sedikit. Pada penelitian ini wawancara dilakukan dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan kepada informan baik secara terstruktur.

Terkait dengan evaluasi kinerja BUMDESA, kegiatan wawancara ini dilakukan pada semua aspek komponen evaluasi CIPP terhadap narasumber yang dianggap memiliki pengetahuan yang memadai tentang pelaksanaan kinerja BUMDESA. Adapun pihak-pihak yang akan menjadi target wawancara ini adalah kepala desa, direktur BUMDESA, sekretaris, dan ketua unit PPOB. Wawancara dilakukan dengan mengacu pada pedoman wawancara yang dibuat. Konten mengenai evaluasi kinerja pegawai BUMDESA Desa Sukamakmur dikaitkan dengan program Wiradesa ditinjau dari evaluasi model CIPP.

3. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2018) dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Pada penelitian ini metode pengumpulan data dengan dokumentasi digunakan dalam bentuk dokumen, arsip-arsip, laporan, dan catatan-catatan yang berhubungan dengan fokus permasalahan.

Dokumen-dokumen tersebut berbentuk catatan laporan harian yang dimiliki penulis selama berjalannya program, catatan hasil observasi, rekaman wawancara, catatan hasil wawancara, dan gambar-gambar yang dibutuhkan untuk mendukung penelitian.

#### 4. Triangulasi

Dalam menggunakan metode triangulasi ini adalah untuk memeriksa kevalidan temuan yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data ini dengan tujuan untuk keperluan pengecekan atau membandingkan data yang ada di lapangan. Lexy J. Meleong (2006)

Menurut Sugiyono (2018) dalam metode pengumpulan data triangulasi diartikan sebagai metode pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai metode pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.

- Triangulasi metode, *cross check* dengan menggunakan metode pengumpulan data yang lain atau berbeda.
- Triangulasi sumber, *cross check* terhadap para informan dan dokumen yang di temukan.
- Triangulasi teori, penggunaan beberapa perspektif teori untuk menjelaskan fenomena yang diteliti.

Dengan menggunakan beberapa triangulasi diatas, peneliti dapat membandingkan atau mengecek balik derajat kepercayaan suatu informan yang diperoleh. Dalam konteks penelitian ini sumber data terutama wawancara tidak mencukupkan satu saja, tetapi dengan beberapa orang yang di ambil secara purposive agar data yang di peroleh benar-benar sesuai dengan realitas yang ada.

### 3.7 Uji Keabsahan Data

Menurut Sugiyono (2018) dalam penelitian kualitatif temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan oleh peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti.

Sedangkan realitas dalam penelitian kualitatif bersifat majemuk atau ganda, dinamis atau selalu berubah sehingga tidak ada yang konsisten dan berulang seperti semula. Dengan demikian tidak ada suatu data yang tetap atau konsisten.

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji kredibilitas data, uji *transferability*, uji *dependability*, dan uji *confirmability*.

#### 3.7.1 Uji Kredibilitas

Dalam penelitian ini, kredibilitas data diuji menggunakan triangulasi. Menurut Sugiyono (2018) triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai metode pengumpulan data.

Triangulasi dalam penelitian ini yaitu triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Triangulasi teknik dalam penelitian ini dicapai dengan cara membandingkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi.

### **3.7.2 Uji *Transferability***

Menurut Sugiyono (2018) uji *transferability* merupakan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi dimana sampel penelitian diambil.

Pada penelitian ini uji *transferability* yang dilakukan yaitu penulis memberikan uraian yang rinci, jelas, dan sistematis terhadap hasil penelitian. Hasil penelitian diuraikan secara rinci, jelas, dan sistematis bertujuan agar penelitian ini mudah dipahami oleh orang lain dan hasil dari penelitian ini dapat diterapkan ke dalam populasi dimana penelitian ini diambil yaitu Evaluasi Kinerja BUMDESA dikaitkan dengan Program Wiradesa pada masa yang akan datang.

### **3.7.3 Uji *Dependability***

Uji *dependability* menurut Sugiyono (2018) adalah uji reabilitas dalam penelitian kualitatif. Suatu penelitian yang reliabel adalah apabila orang lain dapat mengulangi atau mereplikasi proses dari penelitian tersebut. Dalam penelitian kualitatif uji *dependability* dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian.

Pada penelitian uji *dependability* yang penulis lakukan yaitu audit dengan cara penulis berkonsultasi kepada dosen pembimbing, kemudian dosen pembimbing akan mengaudit keseluruhan proses penelitian. Penulis berkonsultasi dengan dosen pembimbing untuk mengurangi kekeliruan dalam proses selama dilakukannya penelitian dan penyajian hasil penelitian yaitu evaluasi kinerja BUMDESA Desa Sukamakmur dikaitkan dengan program Wiradesa

### **3.7.4 Uji *Confirmability***

Uji *confirmability* menurut Sugiyono (2018) dalam penelitian kualitatif disebut dengan uji objektivitas penelitian. Penelitian dikatakan objektif bila hasil penelitian disepakati oleh banyak orang. Uji *confirmability* berarti menguji hasil penelitian yang dikaitkan dengan proses penelitian yang dilakukan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *confirmability*.

Pada Penelitian uji *confirmability* yang dilakukan yaitu dengan menguji kembali data yang didapat tentang evaluasi kinerja BUMDESA Desa Sukamakmur dikaitkan dengan program Wiradesa.

## **3.8 Metode Pengolahan Analisis Data**

### **3.8.1 Evaluasi Kinerja berdasarkan Model CIPP**

Model penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah model evaluasi CIPP (*Context, Input, Process, Product*). Analisis evaluasi kinerja BUMDESA Desa

Sukamakmur dikaitkan dengan program Wiradesa berdasarkan komponen evaluasi CIPP adalah sebagai berikut:

1. Evaluasi *Context*

a. Observasi

Observasi dengan mengamati kondisi di lokasi penelitian dan mengamati relevansi diadakannya evaluasi kinerja BUMDESA Desa Sukamakmur dikaitkan dengan program Wiradesa.

b. Wawancara

Wawancara dengan informan yaitu direktur BUMDESA, sekretaris, dan ketua unit PPOB di BUMDESA Desa Sukamakmur mengenai latar belakang dan tujuan dilaksanakannya evaluasi kinerja serta relevansi kinerja dengan program Wiradesa.

c. Dokumentasi

Dokumentasi berupa hasil pengamatan observasi berupa catatan, gambar-gambar, rekaman wawancara, dan catatan hasil wawancara pada evaluasi *context*.

d. Triangulasi

Menggabungkan hasil evaluasi *context* dari observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk memvalidasi data.

2. Evaluasi *Input*

a. Observasi

Observasi dengan mengamati kualitas sumber daya manusia pelaksanaan kinerja pegawai BUMDESA Desa Sukamakmur.

b. Wawancara

Wawancara dengan informan yaitu direktur BUMDESA, sekretaris, dan ketua unit PPOB di BUMDESA Desa Sukamakmur mengenai pedoman pelaksanaan kinerja, kualitas sumber daya manusia pelaksanaan kinerja, sistem pengawasan, dan evaluasi pelaksanaan kinerja dalam program Wiradesa.

c. Dokumentasi

Dokumentasi berupa hasil pengamatan observasi berupa catatan, gambar-gambar, rekaman wawancara, dan catatan hasil wawancara pada evaluasi *input*.

d. Triangulasi

Menggabungkan hasil evaluasi *input* dari observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk memvalidasi data.

3. Evaluasi *Process*

a. Observasi

Observasi dengan mengamati ketepatan waktu yang terjadi pada pelaksanaan kinerja pegawai BUMDESA Desa Sukamakmur. langkah-langkah pelaksanaan kinerja, hambatan dalam pelaksanaan kinerja, dan kegiatan yang terlaksana dengan baik atau tidak baik.

b. Wawancara



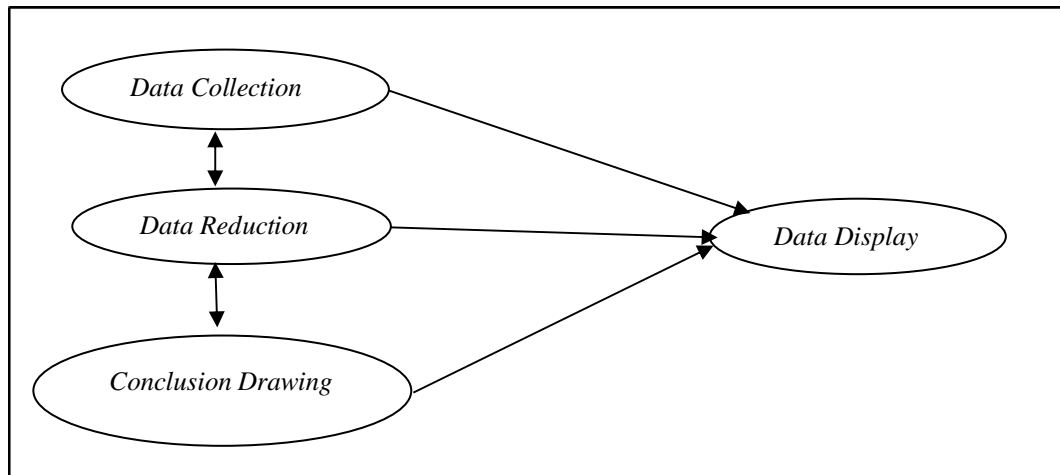
Wawancara dengan informan yaitu direktur BUMDESA, sekretaris, dan ketua unit PPOB di BUMDESA Desa Sukamakmur mengenai pedoman pelaksanaan kinerja, hambatan dalam pelaksanaan kinerja dan kegiatan yang terlaksana dengan baik atau tidak baik dalam program Wiradesa.

- c. Dokumentasi  
Dokumentasi berupa hasil pengamatan observasi berupa catatan, gambar-gambar, rekaman wawancara, dan catatan hasil wawancara pada evaluasi *process*.
  - d. Triangulasi  
Menggabungkan hasil evaluasi *process* dari observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk memvalidasi data
4. Evaluasi *Product*
- a. Observasi  
Observasi dengan mengamati penggunaan waktu pelaksanaan kinerja pegawai BUMDESA Desa Sukamakmur.
  - b. Wawancara  
Wawancara dengan informan yaitu direktur BUMDESA, sekretaris, dan ketua unit PPOB di BUMDESA Desa Sukamakmur mengenai kualitas pencapaian tujuan, kepuasan kinerja BUMDESA atas program Wiradesa, serta penggunaan waktu pelaksanaan program Wiradesa di BUMDESA Desa Sukamakmur.
  - c. Dokumentasi  
Dokumentasi berupa hasil pengamatan observasi berupa catatan, gambar-gambar, rekaman wawancara, dan catatan hasil wawancara pada evaluasi *product*.
  - d. Triangulasi  
Menggabungkan hasil evaluasi *product* dari observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk memvalidasi data.

### **3.8.2 Analisis Data Model Miles dan Huberman**

Menurut Sugiyono (2018) mengatakan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Dalam penelitian ini, data yang telah dikumpulkan diolah dan dianalisis dengan cara analisis deskriptif *non statistics*. Analisis data bersifat kualitatif menggunakan model Miles dan Huberman melalui tahapan *data collection*, *data reduction*, *conclusions drawing*, *data display*, dan kesimpulan. Tahapan analisis data tersebut melalui metode analisis komponen data seperti tampak pada gambar berikut ini:



Sumber: Sugiyonoo (2018:296)

Gambar 3.1 Komponen dalam Analisis Data

Dari gambar 3.1 diatas menurut Sugiyono (2018) dapat dijelaskan bahwa proses pengumpulan data kualitatif adalah sebagai berikut:

1. *Data collection* atau pengumpulan data merupakan proses mengumpulkan data yang perlu dicatat secara teliti dan rinci. Dalam tahap ini data yang dikumpulkan dan dicatat secara teliti dan rinci yaitu data observasi, wawancara, dokumentasi, dan triangulasi meliputi evaluasi *context*, *input*, *process*, dan juga *product* dalam pelaksanaan evaluasi kinerja pegawai BUMDESA Desa Sukamakmur dikaitkan dengan program Wiradesa.
2. *Data reduction* atau reduksi data berarti merangkum, memilih hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, menyusunnya ke dalam suatu urutan yang logis, serta mengaitkannya dengan aspek-aspek terkait agar dapat memberikan gambaran lebih tajam tentang hasil pengamatan. Dalam tahap ini data observasi, wawancara, dokumentasi, dan triangulasi meliputi evaluasi *context*, *input*, *process*, dan juga *product* dalam pelaksanaan evaluasi kinerja pegawai BUMDESA Desa Sukamakmur dikaitkan dengan program Wiradesa. Dengan demikian data observasi, wawancara, dokumentasi, dan triangulasi meliputi *evaluasi context*, *input*, *process*, dan juga *product* dalam pelaksanaan evaluasi kinerja pegawai BUMDESA Desa Sukamakmur dikaitkan dengan program Wiradesa yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.
3. *Conclusion drawing*, setelah proses pengumpulan dan reduksi data proses selanjutnya yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi untuk mengecek

kebenaran data yang telah ditafsirkan dan disimpulkan. Seluruh data observasi, wawancara, dokumentasi, dan triangulasi meliputi evaluasi context, input, process, dan juga product dalam pelaksanaan evaluasi kinerja pegawai BUMDESA Desa Sukamakmur dikaitkan dengan program Wiradesa yang ada dan telah dilakukan analisis dicocokkan kembali apakah sudah sesuai, ataukah perlu dikonfirmasi ulang, perlu perbaikan atau diperlukan data pendukung untuk memperkuat.

4. *Data display* atau data yang disajikan merupakan data yang telah dikumpulkan, direduksi, dan disimpulkan yang akan sangat membantu peneliti maupun orang lain dan display merupakan media penjelas objek yang diteliti dimana data yang telah dianalisis disajikan dalam bentuk narasi dengan bahasa ragam ilmiah secara formal berupa bagan, tabel, gambar, atau foto. Dalam tahap ini hasil data observasi, wawancara, dokumentasi, dan triangulasi meliputi evaluasi *context*, *input*, *process*, dan juga *product* dalam pelaksanaan evaluasi kinerja pegawai BUMDESA Desa Sukamakmur dikaitkan dengan program Wiradesa disajikan dan hasilnya berupa kesimpulan mengenai hasil evaluasi serta rekomendasi terhadap evaluasi kinerja pegawai BUMDESA Desa Sukamakmur dikaitkan dengan program Wiradesa.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN & PEMBAHASAN**

#### **4.1 Gambaran Umum Program Wiradesa**

Wiradesa adalah bagian dari program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). Program ini merupakan program pertumbuhan dan perkembangan kegiatan kegiatan wirausaha yang ada di desa, yang berpotensi menjadi penggerak perekonomian unggulan desa yang berbasis keunggulan lokal dan berkonsep global. Yang bertujuan untuk menerapkan konsep penumbuhan dan pengembangan kewirausahaan desa yang dibangun dengan kolaborasi antara masyarakat, lingkungan desa dan perguruan tinggi secara berkelanjutan. Diharapkan melalui Program Wira Desa akan berkembang wirausahawan-wirausahawan baru, usaha-usaha produktif yang mengoptimalkan potensi desa dan pada saatnya akan menumbuhkan keunggulan desa.

#### **4.1.1 Rekrutmen Peserta Wiradesa**

##### **4.1.1.1 Persyaratan Peserta**

Peserta dalam program Wiradesa yaitu mahasiswa dan dosen pendamping. Persyaratan dari peserta program Wiradesa sebagai berikut :

#### 1. Mahasiswa

Persyaratan mahasiswa untuk dapat mengikuti kegiatan dari program Wiradesa adalah:

- a. Mahasiswa aktif dari program studi S1 Perguruan Tinggi Negeri (PTN) dan Perguruan Tinggi Swasta (PTS) di bawah naungan Direktorat Jenderal Perguruan Tinggi.
- b. Peserta adalah salah satu organisasi kemahasiswaan di perguruan tinggi, dimana dalam pelaksanaan kegiatannya diperkenankan adanya kolaborasi antar organisasi mahasiswa di perguruan tinggi yang sama.
- c. Peserta pernah memiliki pengalaman berwirausaha atau sedang berwirausaha atau telah mengikuti mata kuliah kewirausahaan dengan nilai minimal B.
- d. Minimum berada di semester 4 pada tahun akademik 2021/2022.
- e. Memiliki indeks prestasi kumulatif (IPK) minimum 2,75.
- f. Peserta boleh memilih satu dosen pembimbing dari perguruan tinggi sama atau perguruan tinggi lain.
- g. Dosen pendamping turut menandatangani usulan proposal.

#### 2. Dosen Pendamping

- a. Berasal dari program studi S1 Perguruan Tinggi Negeri (PTN) dan Perguruan Tinggi Swasta (PTS) di bawah naungan Direktorat Jenderal Perguruan Tinggi.

- b. Memperoleh surat rekomendasi dari pimpinan perguruan tinggi (fakultas/sekolah tinggi/institut/universitas) untuk mengikuti kegiatan program Wiradesa.

#### 4.1.1.2 Pendaftaran

Pendaftaran yang dilakukan mahasiswa untuk mengikuti program Wiradesa dilakukan secara daring melalui laman: <http://php2d.kemdikbud.go.id/wiradesa>. Persiapan untuk dapat pendaftaran proposal adalah:

1. Perguruan tinggi melakukan sinkronisasi data dengan PD DIKTI
2. Mengisi formulir pendaftaran yang disediakan
3. Melampirkan/mengunggah dokumen elektronik berupa file dengan format PDF sebagai berikut:
  - a. Surat Keputusan organisasi kemahasiswaan yang ditandatangani oleh Rektor /Wakil Rektor / Dekan / Direktur / Ketua Bidang Kemahasiswaan.
  - b. Surat pernyataan kesediaan kerja sama dari kepala desa.
  - c. Surat Tugas Tim Wira Desa yang diterbitkan oleh Wakil Rektor / Ketua Bidang Kemahasiswaan.
  - d. Mengunggah proposal berupa softcopy dengan format PDF sesuai ketentuan panduan.

#### 4.1.1.3 Seleksi

Mekanisme pelaksanaan program Wiradesa dapat dilihat pada gambar alir berikut ini:



Sumber: buku panduan Wiradesa

Gambar 4.1 Gambar Alir Mekanisme Program

Tahap penting dari mekanisme pelaksanaan Program Wira Desa adalah sebagai berikut:

1. Pembekalan dan mentoring khusus bagi organisasi mahasiswa yang telah dinyatakan lolos seleksi. Pembekalan dilakukan sebelum mahasiswa melaksanakan kegiatan bertujuan untuk memotivasi dan memberi gambaran langkah langkah praktis pendampingan unit usaha desa, termasuk teknik berkomunikasi dan teknik pengukuran perubahan profil usaha. Sedangkan mentoring adalah pemberian saran saran riil dari Tim Kemdikbudristek dan lembaga lainnya terhadap disain kegiatan yang sudah dibuat oleh mahasiswa dengan tujuan untuk mengoptimalkan pencapaian keberhasilan.
2. Pendampingan intensif oleh PT terhadap organisasi mahasiswa pelaksana. Untuk itu PT diharapkan dapat menetapkan support system yang kuat, meliputi penugasan dosen pendamping yang kompeten, dukungan sarana dan prasarana, dukungan kepakaran dan sebagainya.

#### **4.1.2 Metode Pelaksanaan Program**

Pada metode pelaksanaan program ini ada beberapa tahap kegiatan yang dilakukan dengan acuan sebagai berikut:

- a. Merancang roadmap pengembangan ekonomi desa melalui penumbuh kembangan unit unit usaha lama dan usaha baru. Roadmap disusun berdasarkan hasil identifikasi potensi dan masalah.
- b. Menganalisis data awal profil unit unit usaha sasaran program untuk menetapkan masalah masalah mendasar yang menghambat pengembangan unit unit usaha desa.
- c. Merancang pengembangan unit unit usaha di desa dengan berbagai bentuk intervensi riil.
- d. Merumuskan indikator keberhasilan program.
- e. Melakukan pendekatan masyarakat: tokoh masyarakat, aparat, pelaku usaha, dan SDM lain yang relevan dengan rencana intervensi.
- f. Melaksanakan intervensi meliputi pembentukan dan pendampingan usaha baru, pembinaan dan pendampingan usaha lama. Intervensi dapat berupa pelatihan, bimtek, studi karya, pameran produk, temu bisnis, kemitraan untuk perluasan usaha dan pemasaran, advokasi dan konsultasi usaha ke berbagai pihak, unjuk hasil, pengembangan IT, rintisan usaha desa dan lain lain.
- g. Melakukan monitoring dan evaluasi diri secara periodik setiap bulan berdasarkan capaian indikator keberhasilan, kemudian melaksanakan langkah langkah perbaikan program.
- h. Mempublikasikan dan mendiseminasikan hasil kegiatan ke pengambil kebijakan di tingkat local atau nasional.
- i. Menyusun laporan akhir.
- j. Melakukan pemuatakhiran data perkembangan usaha sasaran 3 bulan pasca program.

Semua aktivitas di desa dapat dilakukan secara luring/offline atau kombinasi offline dan online disesuaikan dengan perkembangan tingkat pandemi di desa lokasi.

### 4.1.3 Luaran dan Indikator Keberhasilan Program

Luaran wajib pada kegiatan program Wiradesa adalah:

1. Dokumen profil UMKM Desa.
2. Legalitas Usaha.
3. Publikasi melalui media elektronik dan video yang diupload di youtube.

Selain luaran wajib, ada luaran tambahan yang bersifat tidak wajib untuk dihasilkan yaitu: Artikel ilmiah yang diterbitkan dalam jurnal nasional dan atau internasional.

Indikator keberhasilan adalah ukuran standar keberhasilan pelaksanaan Program Wira Desa. Data indikator keberhasilan diperoleh dengan melakukan pengukuran terhadap profil unit usaha yang didampingi dan dikembangkan sebelum dan sesudah program, baik usaha lama maupun usaha baru, usaha individu atau usaha kelompok. Profil unit usaha yaitu:

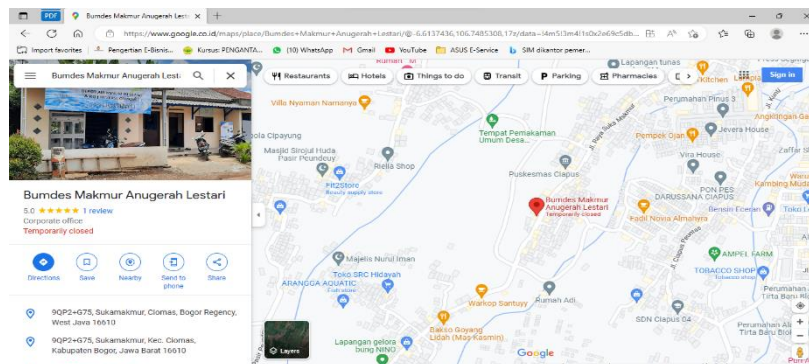
1. Perubahan hasil usaha (barang dan jasa) baik dalam kuantitas maupun kualitas.
2. Perubahan strategi pemasaran yang digunakan, termasuk perubahan media.
3. Perubahan jangkauan pasar.
4. Perubahan efisiensi dan efektifitas manajemen produksi.
5. Perubahan keuangan, meliputi perubahan pendapatan dan keuntungan.

## 4.2 Gambaran Umum BUMDESA Makmur Anugerah Lestari

BUMDESA Makmur Anugerah Lestari merupakan BUMDESA yang memiliki kegiatan usaha pengelolaan Sarana Air Bersih (SAB) yaitu melayani kebutuhan air minum untuk masyarakat Desa Sukamakmur.

### 4.2.1 Lokasi BUMDESA Makmur Anugerah Lestari

BUMDESA Makmur Anugerah Lestari merupakan BUMDESA yang berlokasi di Jl. Raya Suka Makmur n0. 20 Sukamakmur, Kecamatan Ciomas, Kabupaten Bogor. Berikut merupakan gambar peta lokasi BUMDESA Makmur Anugerah Lestari



Sumber: Google Maps, 2023

Gambar 4.2 Peta Lokasi BUMDESA Makmur Anugerah Lestari

#### 4.2.2 Struktur Organisasi BUMDESA Makmur Anugerah Lestari

Pada suatu perusahaan atau organisasi, pembagian tugas serta wewenang sangat dibutuhkan demi berjalannya organisasi dan tercapainya suasana kerja yang baik sehingga tujuan organisasi dapat tercapai, hal tersebut dapat diwujudkan dengan adanya struktur organisasi. Berikut struktur organisasi BUMDESA Makmur Anugerah Lestari

##### a. Struktur Organisasi BUMDESA Makmur Anugerah Lestari



Sumber: Data Sekunder BUMDESA Makmur Anugerah Lestari

Gambar 4.3 Struktur Organisasi BUMDESA Makmur Anugerah Lestari

##### b. Uraian Tugas

Uraian tugas masing-masing individu berdasarkan struktur organisasi BUMDESA Makmur Anugerah Lestari adalah sebagai berikut:

###### 1. Pengawas

Pengawas sebagai mengawasi pelaksanaan kebijakan pengelola BUMDESA dan berkewajiban menyampaikan laporan dari hasil pengawasan disertai dengan saran/pendapat untuk disampaikan kepada Pemerintah Desa.

###### 2. Penasihat

Penasihat sebagai pengawasan dan memberikan nasihat kepada pelaksana operasional BUMDESA.

###### 3. Direktur

Direktur sebagai pelaksana operasional unit kerja yang di bawah wewenangnya, pengendali unit kerja yang di bawah wewenangnya, pembuat keputusan pada unit kerja yang berada di bawah wewenangnya, pemberi informasi kepada pihak-pihak yang berkepentingan, *entrepreneur* yakni



penggagas ide kreatif yang dapat memberikan keuntungan kepada BUMDES, penanggungjawab dalam mengelola sumber daya yang dimiliki BUMDES, tokoh (*figurehead*) dalam melakukan tugas-tugas seremonial seperti menyambut tamu, menjamu rekan kerja, mewakili BUMDES dalam acara-acara penting (workshop, pengarahan di Kabupaten atau Provinsi), dsb. Dan bertanggungjawab kepada Dewan Komisaris.

#### 4. Sekertaris

Sekretaris sebagai membantu Manajer unit dalam menjalankan tugasnya sehari-hari, melakukan pencatatan aktivitas-aktivitas penting yang harus didokumentasikan, menyusun laporan kinerja unit usaha, menyimpan file-file penting yang berhubungan dengan aktivitas unit usaha BUMDES, menyediakan laporan-laporan penting yang harus diinformasikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Dan bertanggungjawab kepada Manajer Unit.

#### 5. Bendahara

Bendahara sebagai juru bayar transaksi yang dilakukan unit usaha BUMDES, kasir yang menerima pembayaran dari transaksi unit usaha BUMDES, pencatat seluruh uang masuk dan keluar (*cashflow*) unit usaha BUMDES. Dan bertanggungjawab kepada Manajer Unit.

#### 6. Karyawan

Karyawan sebagai Pelaksana tugas harian yang langsung berhubungan dengan konsumen, membantu Manajer Unit dalam melayani konsumen. Dan bertanggungjawab kepada Manajer Unit.

### 4.3 Profil Informan

pada penelitian ini penulis memakai metode pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dokumentasi, serta triangulasi. wawancara yang dilakukan yaitu wawancara terstruktur dengan informan.

Karakteristik informan yang diteliti mencakup nama, umur serta jabatan. Berikut ini hasil data karakteristik informan di BUMDESA Desa Sukamakmur sebanyak 6 orang.

Tabel 4.1 Karakteristik Informan

No	Nama	Umur	Jabatan
1	Mad Yusep Pudin	51	Direktur
2	Muhamad Irfan	24	Sekretaris
3	Fithranty Awalia R.	35	Bendahara
4	Burhanudin	49	Ketua Unit RO
5	Wawan Hermawan	38	Ketua Unit PAMDES
6	Nurul Sakinah	22	Ketua Unit PPOB

Sumber: Data sekunder, diolah 2022

#### **4.4 Analisis Data Model Miles dan Huberman**

pada penelitian ini analisis data yang digunakan yaitu analisis deskriptif dengan model Miles dan Huberman dengan tahapan yaitu *data collection*, *data reduction*, *conclusion drawing*, dan *data display*.

##### **4.4.1 Data Collection**

*Data collection* atau pengumpulan data merupakan tahapan data dikumpulkan. Pada tahap ini data yang dikumpulkan yaitu data observasi, wawancara, dan dokumentasi. Wawancara dilakukan dengan 6 orang informan dan wawancara direkam atas persetujuan informan. Lalu dokumentasi yang dilakukan berupa dokumentasi hasil observasi dan wawancara.

##### **4.4.2 Data Reduction**

Pada tahap ini, reduksi data yang dilakukan peneliti yaitu menggunakan menghilangkan kata-kata yang tidak sesuai atau tidak relevan atau kata-kata yang tidak penting dan tidak sesuai.

##### **4.4.3 Data Display**

Pada tahap ini peneliti menyusun data yang relevan sehingga menjadi informasi yang dapat disimpulkan serta memiliki makna tertentu. Data observasi dan dokumentasi wawancara terdapat pada **Lampiran**.

#### **4.5 Uji Keabsahan Data**

Menurut Sugiyono (2018) dalam penelitian kualitatif temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan oleh peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Dalam penelitian ini temuan atau data yang diuji yaitu data observasi, wawancara, dan dokumentasi pada objek yang diteliti yaitu evaluasi kinerja pegawai BUMDESA program Wiradesa di Desa Sukamakmur Kecamatan Ciomas Kabupaten Bogor.

Sedangkan realitas dalam penelitian ini bersifat majemuk atau ganda, dinamis atau selalu berubah sehingga tidak ada yang konsisten dan berulang seperti semula. Dengan demikian tidak ada suatu data yang tetap atau konsisten.

Uji keabsahan data dalam penelitian ini meliputi uji kredibilitas data, uji *transferability*, uji *dependability*, dan uji *confirmability*.

##### **4.5.1 Uji Kredibilitas**

Dalam penelitian ini *kredibilitas* data yang diuji menggunakan triangulasi. Data yang diperoleh dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi dalam penelitian ini menghasilkan data yang sama pada seluruh komponen evaluasi kinerja pegawai BUMDESA program Wiradesa di Desa Sukamakmur Kecamatan Ciomas Kabupaten Bogor.

Data yang digunakan untuk menguji kredibilitas data yaitu data yang berasal dari pihak BUMDESA Desa Sukamakmur, Direktur BUMDESA Desa Sukamakmur dan Pegawai BUMDESA Desa Sukamakmur dianggap kredibel karena BUMDESA Desa Sukamakmur merupakan tujuan dari program Wiradesa serta pihak yang menjadi sasaran dari program tersebut. Selain data yang berasal dari mahasiswa program Wiradesa di BUMDESA Desa Sukamakmur dianggap kredibel karena mahasiswa merupakan pihak yang bertugas selama pelaksanaan program Wiradesa di BUMDESA Desa Sukamakmur.

#### **4.5.2 Uji *Transferability***

Uji *transferability* dalam penelitian ini dilakukan dengan penulisan uraian hasil evaluasi kinerja pegawai program Wiradesa di Desa Sukamakmur Kecamatan Ciomas Kabupaten Bogor secara rinci, jelas, dan sistematis. Sehingga hasil evaluasi kinerja pegawai dari pelaksanaan program Wiradesa di Desa Sukamakmur Kecamatan Ciomas Kabupaten Bogor mudah dipahami dan hasil evaluasi, saran, dan rekomendasi terhadap pelaksanaan program Wiradesa bisa diterapkan pada masa yang akan datang.

#### **4.5.3 Uji *Dependability***

Pada penelitian ini uji *dependability* yang dilakukan yaitu penulis berkonsultasi dengan dosen pembimbing kemudian dosen pembimbing mengaudit keseluruhan proses penelitian. Konsultasi yang dilakukan dengan dosen pembimbing dilakukan untuk mengurangi kekeliruan selama proses penelitian hingga penyajian hasil penelitian evaluasi kinerja pegawai dari pelaksanaan program Wiradesa di Desa Sukamakmur Kecamatan Ciomas Kabupaten Bogor.

#### **4.5.4 Uji *Confirmability***

Uji *Confirmability* dalam penelitian ini yaitu menguji hasil penelitian dengan proses yang dilakukan. Data pada penelitian ini telah terkonfirmasi mulai dari proses hingga hasil penelitian yang didukung dengan surat tugas yang dilakukan di BUMDESA Desa Sukamakmur Kecamatan Ciomas Kabupaten Bogor. Serta lampiran data hasil observasi, dokumentasi hasil wawancara, dan rekaman wawancara yang dilakukan.

### **4.6 Hasil Evaluasi Kinerja Pegawai BUMDESA Desa Sukamakmur pada Program Wiradesa**

Evaluasi kinerja pegawai dilakukan dengan menggunakan model CIPP (*Context, Input, Process, dan Product*) yaitu evaluasi terhadap komponen-komponen dari suatu program. Komponen *Context* terdiri dari kejelasan tujuan program Wiradesa, dan relevansi program dengan kebutuhan BUMDESA Desa Sukamakmur Kecamatan Ciomas Kabupaten Bogor. Komponen *Input* terdiri dari kesesuaian program Wiradesa dengan program BUMDESA Desa Sukamakmur Kecamatan Ciomas Kabupaten Bogor. Komponen *Process* terdiri dari langkah-langkah pelaksanaan program Wiradesa pada BUMDESA Desa Sukamakmur Kecamatan

Ciomas Kabupaten Bogor, hambatan dalam program Wiradesa pada BUMDESA Desa Sukamakmur Kecamatan Ciomas Kabupaten Bogor, dan kegiatan yang terlaksana dengan baik dalam pelaksanaan program Wiradesa di BUMDESA Desa Sukamakmur Kecamatan Ciomas Kabupaten Bogor. Sedangkan komponen *Product* terdiri dari kepuasan BUMDESA Desa Sukamakmur Kecamatan Ciomas Kabupaten Bogor dalam program Wiradesa.

Evaluasi pada tiap komponen CIPP dilakukan terhadap data dan informasi yang diperoleh melalui observasi, wawancara kepada informan, dokumentasi, dan triangulasi.

#### **4.6.1 Hasil Evaluasi Komponen *Context***

##### **1. Hasil evaluasi terhadap kejelasan kinerja pegawai BUMDESA**

Memperhatikan kinerja pegawai BUMDESA yang dilakukan untuk mengukur kontribusi dan kinerja pegawai dalam organisasi. Evaluasi ini dapat berupa penilaian berkala atau tahunan dan melibatkan penilaian dari atasan dan rekan kerja. Hasil evaluasi dapat digunakan untuk membuat keputusan mengenai peningkatan kinerja pegawai, pembagian tugas baru, peningkatan gaji, dan tindakan lain yang relevan.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan, kejelasan kinerja pegawai BUMDESA setelah mendapat pendampingan dari program Wiradesa sudah dipahami oleh pegawai BUMDESA Makmur Anugerah Lestari.

Selain itu berdasarkan hasil wawancara terstruktur dengan Direktur BUMDESA Makmur Anugerah Lestari pada tanggal 20 Februari 2023 menyatakan bahwa:

“iya, karena setiap pegawai di organisasi manapun harus memahami tugas dan tanggung jawab mereka dengan jelas agar dapat menjalankan pekerjaan mereka dengan baik dan efektif.”

Pernyataan tersebut juga didukung oleh Sekretaris BUMDESA Makmur Anugerah Lestari pada wawancara terstruktur tanggal 20 Februari 2023 yang menyatakan bahwa:

“ya, pegawai BUMDESA sudah di berikan tupoksinya masing-masing”

Berdasarkan observasi dan deskripsi jawaban dari informan di BUMDESA Makmur Anugerah Lestari yang sebagian besar informan menyatakan bahwa informan sudah memahami tugas dan tanggung jawabnya masing-masing.

##### **2. Hasil evaluasi terhadap relevansi kinerja dengan pendirian BUMDESA**

Evaluasi terhadap relevansi kinerja dengan pendirian BUMDESA bertujuan untuk menentukan apakah kinerja pegawai sesuai dengan tujuan dan visi dari BUMDESA. Dalam hal ini, evaluasi melibatkan penilaian terhadap tugas, tanggung jawab, dan hasil kerja pegawai untuk memastikan bahwa kinerjanya sesuai dengan misi dan visi BUMDESA. Hasil evaluasi juga dapat digunakan untuk menentukan

apakah perlu adanya perubahan dalam tugas dan tanggung jawab pegawai agar lebih relevan dengan tujuan organisasi.

Berdasarkan hasil observasi yang diperoleh pada saat ini, kinerja pegawai BUMDESA sudah sejalan dengan Visi, Misi, dan Tujuan BUMDESA.

Selain itu berdasarkan wawancara terstruktur dengan Direktur BUMDESA pada tanggal 20 Februari 2023 menyatakan bahwa:

“iya, jika kinerja pegawai BUMDES sejalan dengan visi, misi, dan tujuan BUMDESA. Maka akan meningkatkan kemampuan BUMDESA untuk memberikan pelayanan yang lebih baik kepada masyarakat dan mencapai tujuan pembangunan yang diinginkan”

Sedangkan wawancara terstruktur dengan Sekretaris BUMDESA pada tanggal 20 Februari 2023 menyatakan bahwa:

“ya, semua pegawai BUMDES bekerja untuk melayani masyarakat”

Berdasarkan hasil observasi dan deskripsi jawaban dari informan, relevansi kinerja dengan pendirian BUMDESA menyatakan bahwa sangat relevan dengan pendirian BUMDESA Makmur Anugerah Lestari.

#### **4.6.2 Hasil Evaluasi Komponen *Input***

##### **1. Hasil evaluasi terhadap kesesuaian ketersediaan SDM dengan kinerja**

Evaluasi terhadap kesesuaian ketersediaan sumber daya manusia (SDM) dengan kinerja bertujuan untuk menentukan apakah ketersediaan pegawai dan kemampuan mereka sesuai dengan tugas dan tanggung jawab yang diberikan. Dalam hal ini, evaluasi melibatkan penilaian terhadap keterampilan, pendidikan, pengalaman, dan keahlian pegawai untuk memastikan bahwa mereka memiliki kapasitas yang diperlukan untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab mereka dengan baik. Hasil evaluasi juga dapat digunakan untuk menentukan apakah perlu adanya pelatihan atau peningkatan keterampilan pegawai untuk meningkatkan kinerja mereka.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan, ketersediaan SDM dengan kinerja pegawai BUMDESA Makmur Anugerah Lestari.

Selain itu berdasarkan wawancara dengan Direktur BUMDESA pada tanggal 20 Februari 2023 menyatakan bahwa:

“diharapkan bahwa pegawai di BUMDESA memiliki kompetensi dan kualifikasi yang memadai untuk menjalankan tugas dan tanggung jawab mereka dengan baik”

Sedangkan wawancara terstruktur dengan Sekretaris BUMDESA pada tanggal 20 Februari 2023 menyatakan bahwa:

“saat ini pegawai BUMDES memiliki kompetensi di bidangnya masing-masing”

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara terhadap kesesuaian ketersediaan SDM dengan kinerja dapat disimpulkan bahwa ketersediaan SDM di BUMDESA Makmur Anugerah Lestari sudah sesuai dengan kinerja yang diharapkan.

#### **4.6.3 Hasil Evaluasi Komponen *Process***

##### **1. Hasil evaluasi terhadap ketepatan pengelolaan BUMDESA dengan regulasi**

Evaluasi terhadap ketepatan pengelolaan BUMDESA dengan regulasi bertujuan untuk menentukan apakah BUMDESA mengelola operasi dan keuangan sesuai dengan regulasi yang berlaku. Dalam hal ini, evaluasi melibatkan penilaian terhadap proses, sistem, dan praktik pengelolaan BUMDESA untuk memastikan bahwa mereka sesuai dengan peraturan yang diterapkan oleh pemerintah dan industri. Hasil evaluasi juga dapat digunakan untuk menentukan apakah perlu adanya perubahan dalam praktik pengelolaan BUMDESA untuk memenuhi regulasi yang berlaku.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan, ketepatan pengelolaan BUMDESA dengan regulasi.

Selain itu berdasarkan wawancara dengan Direktur BUMDESA pada tanggal 20 Februari 2023 menyatakan bahwa:

“ya, karna Peraturan internal tersebut harus mencakup semua aspek yang terkait dengan pengelolaan BUMDESA dan harus dibuat dengan mempertimbangkan berbagai peraturan dan regulasi yang berlaku”

Sedangkan wawancara terstruktur dengan Sekretaris BUMDESA pada tanggal 20 Februari 2023 menyatakan bahwa:

“iya, karna sudah ada AD/ART BUMDES berdasarkan peraturan perundang-undangan”

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara terhadap ketepatan pengelolaan BUMDESA dengan regulasi dapat disimpulkan bahwa pengelolaan BUMDESA sudah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

##### **2. Hasil evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan usaha BUMDESA**

Evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan usaha BUMDESA bertujuan untuk menentukan efektivitas dan efisiensi pelaksanaan kegiatan usaha BUMDESA. Dalam hal ini, evaluasi melibatkan penilaian terhadap pelaksanaan proyek, program, dan kegiatan usaha BUMDESA untuk memastikan bahwa mereka dilaksanakan dengan baik dan mencapai tujuannya. Hasil evaluasi juga dapat digunakan untuk menentukan apakah perlu adanya perubahan dalam proses pelaksanaan kegiatan usaha agar lebih efisien dan efektif. Evaluasi ini juga bertujuan untuk mengukur keberhasilan kegiatan usaha BUMDESA dalam mencapai tujuannya dan memberikan rekomendasi untuk peningkatan di masa depan.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan, pelaksanaan kegiatan usaha BUMDESA.

Selain itu berdasarkan wawancara dengan Direktur BUMDESA pada tanggal 20 Februari 2023 menyatakan bahwa:

“sudah cukup efektif dalam kegiatan BUMDESA”

Sedangkan wawancara terstruktur dengan Bendahara BUMDESA pada tanggal 20 Februari 2023 menyatakan bahwa:

“sudah berjalan sesuai SOP dan terjadi peningkatan dalam kegiatan”

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara terhadap, pelaksanaan kegiatan usaha BUMDESA dapat disimpulkan efektivitas dalam pelaksanaan kegiatan usaha BUMDESA sudah cukup efektif dalam pelaksanaannya.

### 3. Hasil evaluasi terhadap hambatan pelaksanaan program BUMDESA

Evaluasi terhadap hambatan pelaksanaan program BUMDESA bertujuan untuk menentukan faktor-faktor yang menghambat pelaksanaan program dan mencari solusi untuk mengatasinya. Dalam hal ini, evaluasi melibatkan penilaian terhadap proses, sistem, dan sumber daya yang digunakan dalam pelaksanaan program BUMDESA untuk menentukan apa yang menyebabkan hambatan. Hasil evaluasi juga dapat digunakan untuk menentukan solusi untuk mengatasi hambatan dan memastikan bahwa program BUMDESA dapat dilaksanakan dengan efektif dan efisien. Evaluasi ini bertujuan untuk memastikan bahwa program BUMDESA dapat dilaksanakan tanpa hambatan dan mencapai tujuannya.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan, hambatan pelaksanaan program BUMDESA Makmur Anugerah Lestari.

Selain itu berdasarkan wawancara dengan Sekretaris BUMDESA pada tanggal 20 Februari 2023 menyatakan bahwa:

“hambatan di BUMDES sangat beragam mulai dari modal dan juga lingkungan”

Sedangkan wawancara terstruktur dengan Bendahara BUMDESA pada tanggal 20 Februari 2023 menyatakan bahwa:

“masih belum mencapai dengan maksimal kelanjutan antara bagian marketing mahasiswa dengan pengelolaan bagian pemasaran toko *online*”

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara terhadap, hambatan pelaksanaan program BUMDESA Makmur Anugerah Lestari dapat disimpulkan adanya hambatan mulai dari modal, lingkungan kerja dan pengelolaan pemasaran toko *online* ”

### 4. Hasil evaluasi terhadap kegiatan BUMDESA yang terlaksana dengan baik dan tidak baik

Evaluasi terhadap kegiatan BUMDESA yang terlaksana dengan baik dan tidak baik bertujuan untuk menentukan keberhasilan kegiatan BUMDESA dalam mencapai tujuannya. Dalam hal ini, evaluasi melibatkan penilaian terhadap pelaksanaan proyek,

program, dan kegiatan BUMDESA untuk memastikan bahwa mereka dilaksanakan dengan baik dan mencapai tujuannya. Hasil evaluasi juga dapat digunakan untuk menentukan apakah perlu adanya perubahan dalam proses pelaksanaan kegiatan agar lebih efisien dan efektif. Evaluasi ini bertujuan untuk mengukur keberhasilan kegiatan BUMDESA dalam mencapai tujuannya dan memberikan rekomendasi untuk peningkatan di masa depan.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan, kegiatan BUMDESA yang terlaksana dengan baik dan tidak baik.

Selain itu berdasarkan wawancara dengan Direktur BUMDESA pada tanggal 20 Februari 2023 menyatakan bahwa:

“kegiatan BUMDES yang terlaksana yaitu PAMDES, PPOB (*Payment Point Online Bangking*), Air isi ulang”

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara terhadap, kegiatan BUMDESA yang terlaksana dengan baik dan tidak baik. Dapat disimpulkan kegiatan BUMDESA Makmur Anugerah Lestari sudah terlaksana dengan baik.

#### **4.6.4 Hasil Evaluasi Komponen *Product***

##### **1. Hasil evaluasi terhadap pencapaian tujuan BUMDESA dari program Wiradesa**

Evaluasi terhadap pencapaian tujuan BUMDESA bertujuan untuk menentukan seberapa jauh BUMDESA telah mencapai tujuannya. Dalam hal ini, evaluasi melibatkan penilaian terhadap pelaksanaan program dan kegiatan BUMDESA untuk memastikan bahwa mereka sesuai dengan rencana dan mencapai tujuannya. Hasil evaluasi juga dapat digunakan untuk menentukan apakah perlu adanya perubahan dalam strategi dan taktik untuk memastikan bahwa BUMDESA dapat mencapai tujuannya. Evaluasi ini bertujuan untuk mengukur keberhasilan BUMDESA dalam mencapai tujuannya dan memberikan rekomendasi untuk peningkatan di masa depan.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan, pencapaian tujuan BUMDESA dari program Wiradesa

Selain itu berdasarkan wawancara dengan Sekretaris BUMDESA pada tanggal 20 Februari 2023 menyatakan bahwa:

“untuk program kemarin mungkin belum 100% tercapai”

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara terhadap, pencapaian tujuan BUMDESA dari program Wiradesa belum sepenuhnya tercapai dikarna kan waktu pelaksanaan program sangat singkat yaitu 4 ( empat bulan)

##### **2. Hasil evaluasi terhadap laporan keuangan BUMDESA terhadap instansi pemerintah desa**

Evaluasi terhadap laporan keuangan BUMDESA terhadap instansi pemerintah desa bertujuan untuk memastikan bahwa laporan keuangan BUMDESA sesuai dengan standar dan regulasi yang berlaku. Dalam hal ini, evaluasi melibatkan penilaian



terhadap laporan keuangan BUMDESA untuk memastikan bahwa mereka akurat, transparan, dan sesuai dengan regulasi. Hasil evaluasi juga dapat digunakan untuk menentukan apakah ada kekurangan dalam laporan keuangan dan memastikan bahwa BUMDESA memenuhi kewajibannya terhadap instansi pemerintah desa. Evaluasi ini bertujuan untuk memastikan bahwa laporan keuangan BUMDESA akurat dan transparan, sehingga instansi pemerintah desa dapat melakukan pengawasan yang efektif.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan, laporan keuangan BUMDESA terhadap instansi pemerintah desa.

Selain itu berdasarkan wawancara dengan Bendahara BUMDESA pada tanggal 20 Februari 2023 menyatakan bahwa:

“ada, diawasi langsung oleh pengawas, penasihat & BPD serja menjalankan laporan keuangan sesuai dengan SIA (Sistem Informasi Akuntansi) BUMDESA”

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara terhadap, laporan keuangan BUMDESA terhadap instansi pemerintah desa dapat disimpulkan laporan keuangan BUMDESA sudah sesuai dengan instansi pemerintah desa.

Tabel 4.2 Hasil Wawancara Kinerja Pegawai BUMDESA

NO	Indikator	Pertanyaan	Informan 1	Informan 2	Kesimpulan
1		Bagaimana, Menurut pendapat anda, mengenai Pegawai Bumdes bekerja sesuai SOP	Menurut saya sesuai SOP karna pegawai BUMDes juga harus memahami dan menguasai SOP dengan baik melalui pelatihan dan pembinaan yang sesuai, serta memiliki kemampuan untuk beradaptasi dengan situasi yang kompleks atau tidak terduga.	Menurut saya sudah sesuai Sop akan tetapi sop harus diperbarui secara berkala untuk mengakomodasi perubahan dalam lingkungan bisnis dan kebutuhan Bumdes. Selain itu, pegawai Bumdes juga harus diberikan pelatihan dan pemahaman yang cukup mengenai SOP yang berlaku agar mereka dapat menjalankan tugas mereka dengan benar.	Pegawai bumdes harus memahami SOP, karna SOP harus di perbarui secara berkala untuk mengakomodasi perubahan lingkungan dan kebutuhan bumdes. Dan diberikan pelatihan dan pemahaman mengenai SOP
2	Kualiatas Kerja	Bagaimana, Menurut pendapat anda mengenai Pegawai Bumdes mengurangi kesalahan dalam bekerja?	Menurut saya untuk mengurangi kesalahan dalam bekerja yaitu memahami dengan baik terhadap SOP, melakukan pelatihan dan pembinaan, melakukan verifikasi dan validasi terhadap data, informasi dan dokumen, monitoring dan evaluasi dan belajar dari kesalahan.	Menurut saya mengurangi kesalahan dalam bekerja yaitu memahami SOP yang ada, memeriksa kembali hasil kerja, melibatkan tim dalam pengambilan keputusan, menerima dan mengatasi masukan. Dan mengutamakan kualitas dan akuransi	Mengurangi kesalahan dalam bekerja yaitu dengan baik terhadap SOP, melakukan pelatihan dan pembinaan, memeriksa kembali hasil kerja, melibatkan tim dalam pengambilan keputusan
3		Bagaimana Anda memastikan bahwa pekerjaan Pegawai Bumdes memenuhi standar kualitas yang telah ditetapkan oleh organisasi atau tim Anda?	Organisasi atau tim BUMDes harus menetapkan standar kualitas yang jelas untuk setiap tugas atau pekerjaan yang dilakukan oleh pegawai. Standar ini harus terukur, dapat diukur, dan dapat dicapai.	Standar kualitas yang telah ditetapkan harus dikomunikasikan secara jelas kepada pegawai BUMDes. Hal ini dapat dilakukan melalui pelatihan, instruksi tertulis, atau komunikasi langsung dengan pegawai untuk memastikan	Menetapkan standar kualitas yang jelas untuk setiap tugas atau pekerjaan yang dilakukan oleh pegawai. Komunikasi standar kualitas kepada pegawai

				bahwa mereka memahami dan tahu apa yang diharapkan dari pekerjaan mereka.	
4		Bagaimana, anda menilai keberhasilan tugas yang dilakukan oleh pegawai bumdes	Dengan pencapaian tujuan dan target, kualitas pekerjaan, kemampuan beradaptasi, kolaborasi dan kerjasama dan umpan balik dan evaluasi	Hubungan dan komunikasi, inovasi dan kretivitas, kepatuhan terhadap prosedur dan kebijakan	Untuk menilai keberhasilan tugas yaitu pencapaian tujuan dan target, kualitas pekerjaan, inovasi dan kretivitas, kepatuhan terhadap prosedur dan kebijakan
5		Menurut Anda, faktor apa saja yang berkontribusi terhadap kualitas kerja pegawai bumdes	Menurut saya, faktor yang berkontribusi terhadap kualitas kerja pegawai yaitu: kompetensi dan keterampilan, Motivasi dan Kepuasan Kerja, Lingkungan Kerja yang Sehat dan Ketersediaan Sumber Daya yang Cukup	Menurut saya faktor yang berkontribusi terhadap kualitas kerja pegawai yaitu: Pengalaman dan Pengetahuan, Pemahaman terhadap SOP dan Kebijakan dan Kepemimpinan yang Efektif	Faktor yang berkontribusi terhadap kualitas kerja pegawai BUMDESA ada Pengalaman dan Pengetahuan, kompetensi dan keterampilan, Lingkungan Kerja yang Sehat dan Ketersediaan Sumber Daya yang Cukup
1		Menurut pendapat anda, untuk mengukur atau menilai kuantitas kerja yang telah Anda selesaikan dalam pekerjaan Anda saat ini?	Menurut saya, untuk mengukur kuantitas kerja saya memakai evaluasi kualitas kerja	Menurut saya, saya mengukur kuantitas kerja saya memakai penilaian atasan	Mengukur atau menilai kuantitas kerja pegawai dengan cara melakukan evaluasi kualitas kerja dan penilaian atasan
2	Kuantitas Kerja	Bagaimana Anda mengatur atau merencanakan pekerjaan Anda untuk memastikan bahwa Anda dapat mencapai target kuantitas kerja yang ditetapkan?	Saya melakukan dengan cara menyusun rencana kerja, menetapkan target, menggunakan alat teknologi, menyusun prioritas, Berkomunikasi dengan Tim atau Atasan dan evaluasi	Saya melakukan dengan cara menyusun rencana kerja, menetapkan prioritas, Membuat Jadwal Kerja, Menggunakan Alat atau Sistem Manajemen Tugas, Berkomunikasi dengan Tim atau Atasan dan evaluasi	BUMDES Merencanakan pekerjaan dengan memastikan bahwa mencapai target kuantitas kerja dapat dilakukan dengan cara: menyusun rencana kerja, menetapkan target, menggunakan alat teknologi, menyusun prioritas, Berkomunikasi

					dengan Tim atau Atasan dan evaluasi
3		Bagaimana Anda mengidentifikasi atau mengevaluasi apakah Anda telah mencapai tingkat kuantitas kerja yang diharapkan atau tidak?	Saya mengevaluasi apakah seseorang telah mencapai tingkat kuantitas kerja yang diharapkan dengan cara mengukur kinerja, Umpan Balik dari Atasan atau Rekan Kerja dan evaluasi diri sendiri	Saya mengevaluasi apakah seseorang telah mencapai tingkat kuantitas kerja yang diharapkan dengan cara membandingkan dengan target, Memantau Progress, Menggunakan Feedback dan Evaluasi dan Refleksi Diri	mengidentifikasi atau mengevaluasi apakah Anda telah mencapai tingkat kuantitas kerja yang diharapkan dengan cara mengukur kinerjanya, Umpan Balik dari Atasan atau Rekan Kerja, Memantau Progres dan evaluasi diri sendiri
4		Bagaimana Anda menghadapi situasi ketika Anda merasa terlalu banyak pekerjaan dan harus mempertahankan atau meningkatkan kuantitas kerja Anda?	Saya harus menghadapi situasinya dengan cara prioritaskan tugas dan mengatur waktu dengan bijaksana	Saya harus menghadapi situasinya dengan cara mengkomunikasikan dengan Atasan atau Tim karna komunikasi dengan atasan salah satu cara untuk menentukan solusi bersama untuk mengatasi tantangan yang akan hadapi	menghadapi situasi ketika terlalu banyak pekerjaan dan harus mempertahankan atau meningkatkan kuantitas pekerja dengan cara prioritaskan tugas dan mengatur waktu dengan bijaksana dan dengan Atasan atau Tim karna komunikasi dengan atasan salah satu cara untuk menentukan solusi bersama untuk mengatasi tantangan yang akan hadapi
5		Bagaimana Anda menghadapi situasi ketika Anda merasa kualitas pekerjaan Anda terganggu akibat tekanan untuk meningkatkan kuantitas kerja?	Saya menghadapi situasi ketika pekerjaan saya terganggu dengan cara Buat rencana kerja yang baik dan alokasikan waktu dengan bijaksana untuk menyelesaikan tugas-tugas	Kalau saya menghadapi situasi ketika pekerjaan saya terganggu dengan cara berbicara dengan tim agar dicarikan solusi untuk menghadapi situasi tersebut	menghadapi situasi ketika pekerjaan saya terganggu dengan cara Buat rencana kerja yang baik dan alokasikan waktu dengan bijaksana untuk menyelesaikan tugas-tugas dan

					berbicara dengan tim agar dicarikan solusi untuk menghadapi situasi tersebut
1		Menurut pendapat anda, mengidentifikasi faktor-faktor yang dapat mempengaruhi ketepatan waktu dalam pekerjaan Anda?	Menurut saya faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu, yaa kemampuan dalam untuk mengatur waktu dengan baik	Menurut saya faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu, Kemampuan dalam mengelola proyek, termasuk perencanaan, pengorganisasian, pengendalian, dan monitoring, dapat mempengaruhi ketepatan waktu dalam pekerjaan.	Faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu dalam bekerja, kemampuan dalam mengatur waktu dan kemampuan dalam mengelola proyek termasuk perencanaan, dan pengorganisasian
2	Ketepatan Waktu	Bagaimana Anda menghadapi tantangan yang mungkin muncul dalam mematuhi tenggat waktu?	Saya akan membuat jadwal kerja yang realistis dan merencanakan tugas-tugas dengan baik dapat membantu menghindari keterlambatan dalam mematuhi tenggat waktu	Saya akan fokus pada tugas yang paling penting dan mendesak diselesaikan dengan tepat waktu	Menghadapi tantangan yang muncul dalam mematuhi tenggat waktu, BUMDESA memiliki cara agar menyelesaikan tugas dengan tepat waktu dengan cara fokus pada tugas yang paling penting dan mendesak diselesaikan dengan tepat waktu, dan membuat jadwal kerja yang realistis dan merencanakan tugas-tugas dengan baik dapat membantu menghindari keterlambatan dalam mematuhi tenggat waktu
3		Bagaimana Anda mengatur prioritas tugas Anda untuk memastikan Anda dapat menyelesaikan pekerjaan tepat waktu?	Saya mengaturnya dengan mengidentifikasi tugas-tugas yang memiliki prioritas tinggi dan harus diselesaikan segera	Saya prioritaskan tugas yang benar benar urgensi dan penting.	Mengatur prioritas tugas dengan cara mengidentifikasi tugas tugas yang memiliki prioritas

4		Bagaimana Anda berkomunikasi dengan tim atau pihak terkait jika Anda menghadapi kendala yang dapat mempengaruhi ketepatan waktu Anda?	Dengan melibatkan tim dalam mencari solusi dan bekerja sama untuk mengatasi kendala yang dihadapinya	Komunikasi yang terbuka, jujur, dan proaktif sangat penting dalam menghadapi kendala yang dapat mempengaruhi ketepatan waktu dalam bekerja	Dengan melibatkan tim untuk mencari solusi dan komunikasi yang terbuka agar tidak terjadinya kendala dalam bekerja
5		Bagaimana Anda mengevaluasi dan mengukur ketepatan waktu dalam pekerjaan Anda sendiri?	Saya akan menetapkan tenggat waktu yang jelas dalam bekerja, memonitoring progress dan evaluasi tenggat waktu yang tercapai	Saya akan membuat rencana waktu yang jelas dan terperinci untuk pekerjaan harus diselesaikan	Mengevaluasi dan mengukur ketepatan waktu BUMDES menggunakan cara membuat rencana waktu dan menetapkan tenggat waktu yang jelas dalam bekerja, memonitoring progres dan evaluasi tenggat waktu yang dicapai
1	Hambatan Kinerja	Bagaimana Anda mengidentifikasi hambatan dalam pekerjaan anda?	Saya mengidentifikasi hambatan dalam bekerja dengan menganalisis proses kerja dengan cara seperti itu saya bisa mengidentifikasi hambatan	Saya mengidentifikasi hambatan dalam bekerja dengan meninjau hasil akhir dari pekerjaan yang telah di selesaikan	Mengidentifikasi hambatan dalam bekerja BUMDES menggunakan cara menganalisis proses kerja dan meninjau hasil akhir
2		Apa yang Anda lakukan untuk mengatasi atau mengurangi dampaknya?	Saya mengatasi dampaknya dengan cara Identifikasi akar penyebab hambatan, merencanakan solusi, kolaborasi dengan tim atau pihak terkait, berkomunikasi secara efektif dan mengatur ulang prioritas dan jadwal	Saya mengatasi dampaknya dengan cara Identifikasi akar penyebab, merencanakan strategi penyelesaian, mendapatkan dukungan dari rekan kerja, Bersikaplah fleksibel dan adaptif, meningkatkan keterampilan, menerapkan manajemen waktu yang efektif dan mengevaluasi	Mengatasi dampak dari hambatan kinerja BUMDES menggunakan cara dengan mengidentifikasi akar penyebab hambatan, memberikan solusi, kolaborasi dengan tim, meningkatkan keterampilan dan mengevaluasi
3		Bagaimana Anda menghadapi situasi ketika Anda terhambat	Saya akan melakukan refleksi dan evaluasi objektif	Setelah mengetahui akar penyebab hambatan, Saya akan cari solusi	Menghadapi situasi ketika terhambat mencapai target

		dalam mencapai target atau hasil yang diharapkan dalam pekerjaan Anda?	terhadap situasi yang menghambat tercapainya target atau hasil yang diharapkan	yang kreatif dan realistis, dan yang terbaik yang sesuai dengan situasi tersebut	BUMDES menggunakan cara melakukan refleksi, evaluasi dan mencari solusi yang terbaik
4		Bagaimana Anda berkomunikasi dengan atasan dalam menghadapi hambatan kinerja yang mempengaruhi pekerjaan Anda?	Saya akan mengidentifikasi hambatan terlebih dahulu, lalu mengatur jadwal untuk pertemuan dengan atasan, berbicara dengan jujur dan terbuka, mengajukan solusi dan usulan, mendengarkan masukan dari atasan dan lakukan tindakan	Saya akan berbicara dengan atasan dengan jujur dan terbuka, lalu ajukan pertanyaan dan dengarkan, tawarkan solusi dan rencana tindakan, fokus pada hasil dan solusi dan mengikuti tindak lanjut	berkomunikasi dengan atasan dalam menghadapi hambatan kinerja BUMDES menggunakan cara mengidentifikasi hambatan terlebih dahulu, lalu mengatur jadwal untuk pertemuan dengan atasan, berbicara dengan jujur dan terbuka, mengajukan solusi dan usulan, mendengarkan masukan dari atasan dan lakukan tindakan
5		Bagaimana Anda berkomunikasi dengan tim ketika menghadapi hambatan kinerja yang mempengaruhi pekerjaan?	Saya akan berbicara dengan tim, mendengar masukan dan pendapat dari tim, mengajukan pertanyaan dan dialog, rencana tindakan, kolaborasi dan dukungan tim, berikan umpan balik konstruktif kepada tim, pantau kemajuan implementasi rencana tindakan dan lakukan tindak lanjut secara teratur dengan tim	Saya akan segera berkomunikasi, menjelaskan situasi secara objektif, berbicara dengan pendekatan kolaboratif, memberikan ide solusi, berfokus pada tim dan hasil dan mengikuti tindak lanjut	Berkomunikasi dengan tim dalam menghadapi hambatan kinerja BUMDES menggunakan cara berbicara dengan tim, mendengar masukan dan pendapat dari tim, mengajukan pertanyaan dan dialog, rencana tindakan, kolaborasi dan dukungan tim, berikan umpan balik konstruktif kepada tim, pantau kemajuan implementasi rencana tindakan dan lakukan tindak lanjut secara teratur dengan tim

Sumber: observasi, wawancara, dokumentasi, diolah 2023

Berdasarkan tabel 4.2 diatas dapat dilihat hasil wawancara terhadap 2 Informan di BUMDESA Desa Sukamakmur. SOP ( Standar Operasional Prosedural ) adalah hal yang penting dalam kinerja pegawai BUMDESA di Desa Sukamakmur. SOP harus diperbarui secara berkala dengan mempertimbangkan perubahan lingkungan dan kebutuhan, dengan begitu pegawai perlu memahami SOP dan melibatkan tim dalam pengambilan keputusan untuk mencapai kualitas kerja yang baik. Evaluasi terhadap kinerja pegawai BUMDESA dapat dilakukan dengan mengevaluasi pencapaian tujuan dan kualitas kerja, inovasi dan kreativitas, serta kepatuhan terhadap prosedur dan kebijakan yang ditetapkan, sebagai ukuran keberhasilan tugas mereka. Adapun faktor yang berkontribusi terhadap kualitas kerja pegawai BUMDESA meliputi pengalaman dan pengetahuan, keterampilan dan kemampuan, lingkungan kerja yang sehat dan tersedianya sumber daya yang memadai.

Kemudian, evaluasi jumlah pekerjaan karyawan dilakukan dengan merencanakan pekerjaan dengan memastikan bahwa tujuan tercapai, mengukur kinerja, memperoleh umpan balik dari atasan atau rekan kerja, serta memantau kemajuan dan melakukan penilaian diri. Komunikasi tersebut dapat membantu mengidentifikasi solusi untuk mengatasi tantangan yang dihadapi. Tim BUMDES harus mengembangkan rencana kerja yang jelas , tujuan kuantitas kerja yang realistis , menggunakan teknologi yang tepat dan berkomunikasi dengan atasan atau tim untuk memastikan tujuan tercapai.

Dengan begitu adapun faktor mempengaruhi dalam ketepatan waktu dalam bekerja, kemampuan mengatur waktu, dan kemampuan menyelesaikan proyek antara lain perencanaan dan pengorganisasian. BUMDES memiliki cara menyelesaikan tugas tepat waktu diantaranya fokus pada tugas yang paling mendesak, membuat jadwal yang realistis dan melibatkan tim dalam mencari dan berkomunikasi secara terbuka sehingga tidak ada masalah di tempat kerja. Dengan menerapkan perencanaan kerja yang baik, manajemen waktu yang efektif, serta komunikasi yang baik dan dengan tim, diharapkan BUMDES dapat meningkatkan kinerja dalam pelaksanaan tugasnya.

BUMDES menggunakan analisis proses kerja dan review hasil akhir untuk mengidentifikasi hambatan kerja. Hal ini dapat membantu BUMDES untuk memahami secara mendalam kendala-kendala yang dapat timbul dalam pelaksanaan tugas dan program. Pendekatan ini dapat membantu BUMDES mengatasi tantangan untuk menemukan solusi yang efektif untuk mengatasi kendala yang mungkin muncul. BUMDES menghadapi situasi dimana untuk mencapai tujuannya dengan melakukan refleksi, evaluasi dan mencari solusi terbaik. Komunikasi dengan atasan dan tim adalah untuk mengatasi hambatan kinerja BUMDES. Melalui komunikasi yang jujur dan terbuka, serta penyampaian solusi dan saran, BUMDES dapat bekerja sama dengan atasan dan tim untuk mencari cara terbaik dalam menghadapi kendala yang muncul.



## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Evaluasi kinerja pegawai BUMDESA pada Desa Sukamakmur Kecamatan Ciomas Kabupaten Bogor dikaitkan dengan program Wiradesa menunjukkan bahwa pelaksanaan program Wiradesa dan kinerja pegawai BUMDESA memiliki beberapa keberhasilan dan kegagalan. Hasil evaluasi ini memberikan informasi penting tentang kinerja pegawai BUMDESA dan pelaksanaan program Wiradesa, yang dapat digunakan untuk membuat perubahan dan perbaikan untuk memastikan bahwa program Wiradesa dapat dilaksanakan dengan baik dan mencapai tujuannya. Evaluasi ini juga memastikan bahwa Desa Sukamakmur dapat mencapai kesejahteraan masyarakat melalui pengembangan usaha dan ekonomi yang berkelanjutan. Oleh karena itu, evaluasi kinerja pegawai BUMDESA dan pelaksanaan program Wiradesa merupakan bagian penting dari upaya untuk meningkatkan kualitas pelayanan dan pemerataan pembangunan di Desa Sukamakmur.

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil evaluasi kinerja pegawai BUMDESA pada Desa Sukamakmur Kecamatan Ciomas Kabupaten Bogor dikaitkan dengan program Wiradesa, beberapa hal berikut dapat dicontohkan sebagai saran untuk perbaikan:

1. Penyempurnaan sistem dan prosedur pelaksanaan program Wiradesa agar lebih efisien dan efektif.
2. Peningkatan kualitas dan kompetensi pegawai BUMDESA melalui pelatihan dan pengembangan karir.
3. Peningkatan transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan program dan kegiatan BUMDESA melalui laporan dan monitoring yang berkesinambungan.
4. Sinergi antar stakeholder, termasuk pemerintah desa, BUMDESA, dan masyarakat dalam pelaksanaan program Wiradesa.
5. Pembentukan tim evaluasi yang terdiri dari berbagai pihak untuk memastikan bahwa hasil evaluasi kinerja pegawai BUMDESA dan program Wiradesa dapat digunakan sebagai bahan masukan untuk perbaikan yang berkelanjutan.

Saran ini harus diterapkan secara konsisten dan berkesinambungan untuk memastikan bahwa program Wiradesa dapat dilaksanakan dengan baik dan mencapai tujuannya.

## DAFTAR PUSTAKA

- A.A. Anwar Prabu Mangkunegara ,2000, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Bandung. PT, Remaja Rosdakarya.
- \_\_\_\_\_,2016, *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung
- Ambiyar, Muharika. (2019). *Metodologi Penelitian Evaluasi Program*. Bandung: CV Alfabeta
- David FR. 2009. *Manajemen Strategis: Konsep*. Dono Sunardi, penerjemah. Ed ke-12. Jakarta (ID): Salemba Empat.
- Dharma, Surya 2015, *Manajemen Kinerja, Falsafah, Teori dan Penerapannya*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta.
- Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. (2021). *Buku Panduan Wiradesa*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
- Hamali, A. Y. (2018). *Pemahaman Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: PT Buku Seru.
- Hasibuan, Malayu S.P. (2021). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Kaplan, Robert S., Norton, David P. 2000. *Balanced Scorecard: Menerapkan Strategi Menjadi Aksi*. Erlangga, Jakarta.
- Kecamatan Ciomas Dalam Angka. 2020. Katalog BPS: 1102001.3201070. Badan Pusat Statistik Kab. Bogor.
- Sarma M. 2013. *Entrepreneurial Marketing. Untuk Keberhasilan Pemasaran bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) Indonesia*. Bogor (ID): IPB Press.
- Sudjana, N. 2008. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya:
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta
- \_\_\_\_\_. (2018). *Metode Penelitian Evaluasi*. Bandung: CV Alfabeta
- \_\_\_\_\_.(2021). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta
- Suparyadi. (2015). *Manajemen Sumber Daya Manusia, Menciptakan Keunggulan Bersaing Berbasis Kompetensi SDM*. Jakarta: Andi

Sastrohadiwiryo, Siswanto. 2001. *Manajemen Tenaga Kerja Indonesia*. Bumi Aksara : Jakarta

Tsamroh, Dewi. (2021). *Evaluation of “Kampus Mengajar” : an effort to increase participation at the University of Merdeka Malang*. Jurnal Penelitian. Volume 18. Nomor 2. Halaman 86

Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa, Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 7, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5495.

Wibowo, 2014, *Manajemen Kinerja*, Edisi Keempat, Jakarta : Rajawali Pers.

Wirawan, 2016, *Evaluasi Kinerja Sumber Daya Manusia*, Salemba Empat Jakarta.

\_\_\_\_\_, 2011, *Evaluasi*, Raja Grafindo Persada, Jakarta.

Yuniarsih, Tjutju, & Suwatno. (2008). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung : Alfabeta

Yusuf, Maliki. (2020). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Depok: PT Rajagrafindo Persada

Link WEB

BUMDES yang aktif dan tidak aktif Tersedia di :  
(<https://jabarekspres.com/berita/2018/03/20/BUMDESA-banyak-yang-tidak-aktif/>) [Diakses 30 September 2022]

Program Wiradesa (<https://dikti.kemdikbud.go.id/pengumuman/tawaran-program-wira-desa-tahun-2021/>) [Diakses 10 Desember 2022]

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rangga Nanda Styawan  
Alamat : Jl. Belakang Komplek PGRI RT 05 RW 12,  
Keluarahan Kedung Halang Kecamatan Bogor Utara  
Kota Bogor  
Tempat dan tanggal lahir : Kalianda, 2 Mei 2001  
Agama : Islam  
Pendidikan  
• SD : SD Negeri Kedung Halang 1  
• SMP : SMP PGRI 6 Kota Bogor  
• SMA : SMK N 2 Kota Bogor  
• Perguruan Tinggi : Universitas Pakuan

Bogor, Februari 2023  
Peneliti,

(Rangga Nanda Styawan)

# LAMPIRAN

## Lampiran 1

### Pedoman Wawancara

Evaluasi Kinerja Pegawai BUMDESA Pada Desa Sukamakmur Kecamatan Ciomas  
Kabupaten Bogor Dikaitkan Dengan Program Wiradesa

Nama	
Jabatan	
Jenis Wawancara	Wawancara Terstruktur
Hari/Tanggal	Senin, 20 Februari 2023
Lokasi	BUMDESA Makmur Anugerah Lestari
1. Apakah Bapak/Ibu pernah mendengar atau mengetahui program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) sebelum datangnya mahasiswa program Wiradesa?	
<input type="checkbox"/> Pernah <input type="checkbox"/> Belum pernah	
2. Darimana Bapak/Ibu mengetahui program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) ?	
<input type="checkbox"/> Instagram <input type="checkbox"/> Facebook <input type="checkbox"/> Televisi <input type="checkbox"/> Dari Mahasiswa	
3. Menurut Bapak/Ibu program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) itu apa?	
4. Bagaimana pendapat Bapak/Ibu dari diadakannya program Wiradesa di BUMDESA Makmur Anugerah Lestari ?	
5. Apakah program Wiradesa memiliki nilai positif dan negatif bagi BUMDESA Makmur Anugerah Lestari ?	

--

No	Komponen	Pertanyaan	Jawaban
1	<i>Context</i>	Apakah pegawai BUMDESA memahami tugas dan tanggung jawab mereka dengan jelas?	
		Apakah kinerja pegawai BUMDESA sejalan dengan visi, misi, dan tujuan BUMDESA?	
2	<i>Input</i>	Apakah pegawai BUMDESA memiliki kompetensi dan kualifikasi yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya?	
3	<i>Process</i>	Apakah BUMDESA memiliki peraturan internal yang sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku?	
		Bagaimana tingkat efektivitas dan efisiensi pelaksanaan kegiatan usaha BUMDESA?	
		Apa saja masalah atau hambatan dalam pelaksanaan program BUMDESA?	
		Kegiatan BUMDESA apa yang berjalan	
		Saran dari Bapak/Ibu untuk program Wiradesa berikutnya, kegiatan apakah yang sesuai dengan kebutuhan BUMDESA	
4	<i>Product</i>	Apakah tujuan dari program Wiradesa tercapai ?	
		Apakah ada mekanisme pengawasan dan pengendalian atas pelaporan keuangan BUMDESA oleh instansi pemerintah Desa	

## Lampiran 2

### Transkrip Wawancara

Informan 1

Nama	Mad Yusep Pudin
Jabatan	Direktur BUMDES
Jenis Wawancara	Wawancara Terstruktur
Hari/Tanggal	Senin, 20 Februari 2023
Lokasi	BUMDESA Makmur Anugerah Lestari
1. Apakah Bapak/Ibu pernah mendengar atau mengetahui program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) sebelum datangnya mahasiswa program Wiradesa?	
<input type="checkbox"/> Pernah <input checked="" type="checkbox"/> Belum pernah	
2. Darimana Bapak/Ibu mengetahui program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) ?	
<input type="checkbox"/> Instagram <input type="checkbox"/> Facebook <input type="checkbox"/> Televisi <input checked="" type="checkbox"/> Dari Mahasiswa	
3. Menurut Bapak/Ibu program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) itu apa?	
Program yang diselenggarakan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) untuk mengembangkan kompetensi dan keterampilan yang dibutuhkan dalam dunia kerja	
4. Bagaimana pendapat Bapak/Ibu dari diadakannya program Wiradesa di BUMDESA Makmur Anugerah Lestari ?	
Dapat Membantu Proses Pemasaran, Pengembangan usaha, memiliki potensi desa	
5. Apakah program Wiradesa memiliki nilai positif dan negatif bagi BUMDESA Makmur Anugerah Lestari ?	
Memiliki nilai positif	



--

No	Komponen	Pertanyaan	Jawaban
1	<i>Context</i>	Apakah pegawai BUMDESA memahami tugas dan tanggung jawab mereka dengan jelas?	Iya, karena setiap pegawai di organisasi manapun harus memahami tugas dan tanggung jawab mereka dengan jelas agar dapat menjalankan pekerjaan mereka dengan baik dan efektif
		Apakah kinerja pegawai BUMDESA sejalan dengan visi, misi, dan tujuan BUMDESA?	Iya, jika kinerja pegawai BUMDES sejalan dengan visi, misi dan tujuan BUMDES untuk memberikan pelayanan yang lebih baik kepada masyarakat dan mencapai tujuan pembangunan yang di inginkan
2	<i>Input</i>	Apakah pegawai BUMDESA memiliki kompetensi dan kualifikasi yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya?	Diharapkan bahwa pegawai di BUMDESA memiliki kompetensi dan kaulifikasi yang memadai untuk menjalankan tugas dan tanggung jawab mereka dengan baik
3	<i>Process</i>	Apakah BUMDESA memiliki peraturan internal yang sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku?	Ya, karna peraturan internal tersebut harus mencakup semua aspek yang terkait dengan pengelolaan BUMDESA dan harus dibuat dengan mempertimbangkan berbagai peraturan dan regulasi yang berlaku
		Bagaimana tingkat efektivitas dan efisiensi pelaksanaan kegiatan usaha BUMDESA?	Sudah cukup efektif dalam kegiatan BUMDESA
		Apa saja masalah atau hambatan dalam pelaksanaan program BUMDESA?	Jika cuaca ekstrem menghambat dalam pengaliran air/ sering terjadi gangguan
		Kegiatan BUMDESA apa yang berjalan	PAMDES, PPOB ( <i>Payment Point Online Banging</i> ), Air isi ulang
		Saran dari Bapak/Ibu untuk program Wiradesa berikutnya, kegiatan apakah yang sesuai dengan kebutuhan BUMDESA	Lebih bervariasi lagi kegiatannya, agar bisa membantu mengembangkan usaha

4	<i>Product</i>	Apakah tujuan dari program Wiradesa tercapai ?	Belum 100%
		Apakah ada mekanisme pengawasan dan pengendalian atas pelaporan keuangan BUMDESA oleh instansi pemerintah Desa	Ada, diawasi oleh penasihat, pengawas dan Badan Permusyawaratan Desa

Informan 2

Nama	M Irfan
Jabatan	Sekretaris BUMDES
Jenis Wawancara	Wawancara Terstruktur
Hari/Tanggal	Senin, 20 Februari 2023
Lokasi	BUMDESA Makmur Anugerah Lestari
1. Apakah Bapak/Ibu pernah mendengar atau mengetahui program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) sebelum datangnya mahasiswa program Wiradesa?	
<input type="checkbox"/> Pernah <input checked="" type="checkbox"/> Belum pernah	
2. Darimana Bapak/Ibu mengetahui program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) ?	
<input type="checkbox"/> Instagram <input type="checkbox"/> Facebook <input type="checkbox"/> Televisi <input checked="" type="checkbox"/> Dari Mahasiswa	
3. Menurut Bapak/Ibu program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) itu apa?	
Program kerjasama antara kampus dengan Desa yang melibatkan mahasiswa untuk meningkatkan kualitas Desa	
4. Bagaimana pendapat Bapak/Ibu dari diadakannya program Wiradesa di BUMDESA Makmur Anugerah Lestari ?	
Menurut saya sangat membantu, karena dapat meningkatkan keilmuan	
5. Apakah program Wiradesa memiliki nilai positif dan negatif bagi BUMDESA Makmur Anugerah Lestari ?	
Nilai positif, BUMDES menjadi lebih berwawasan setelah menjalani Program Wiradesa	

No	Komponen	Pertanyaan	Jawaban
1	<i>Context</i>	Apakah pegawai BUMDESA memahami tugas dan tanggung jawab mereka dengan jelas?	Ya, pegawai BUMDES sudah di berikan tupoksi
		Apakah kinerja pegawai BUMDESA sejalan dengan visi, misi, dan tujuan BUMDESA?	Ya, semua pegawai BUMDES bekerja untuk melayani masyarakat
2	<i>Input</i>	Apakah pegawai BUMDESA memiliki kompetensi dan kualifikasi yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya?	Ya, saat ini pegawai BUMDES memiliki kompetensi di bidangnya masing-masing
3	<i>Process</i>	Apakah BUMDESA memiliki peraturan internal yang sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku?	Iya, karena ada AD/ ART BUMDES berdasarkan peraturan perundang-undangan
		Bagaimana tingkat efektivitas dan efisiensi pelaksanaan kegiatan usaha BUMDESA?	Saat ini mungkin belum efektif karena BUMDES masih berproses
		Apa saja masalah atau hambatan dalam pelaksanaan program BUMDESA?	Hambatan di BUMDES sangat beragam, mulai dari modal dan juga lingkungan
		Kegiatan BUMDESA apa yang berjalan	PAMDES, PPOB ( <i>Payment Point Online Bangking</i> ), Air isi ulang
		Saran dari Bapak/Ibu untuk program Wiradesa berikutnya, kegiatan apakah yang sesuai dengan kebutuhan BUMDESA	Mungkin lebih di fokuskan untuk peningkatan kapasitas BUMDES
4	<i>Product</i>	Apakah tujuan dari program Wiradesa tercapai ?	Untuk program kemarin mungkin belum 100% tercapai

	Apakah ada mekanisme pengawasan dan pengendalian atas pelaporan keuangan BUMDESA oleh instansi pemerintah Desa	Iya ada, karena BUMDES selalu melaporkan laporan keuangannya tiap tahunnya
--	--	--

### Informan 3

Nama	Fithranty A.R
Jabatan	Bendahara BUMDES
Jenis Wawancara	Wawancara Terstruktur
Hari/Tanggal	Senin, 20 Februari 2023
Lokasi	BUMDESA Makmur Anugerah Lestari
1. Apakah Bapak/Ibu pernah mendengar atau mengetahui program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) sebelum datangnya mahasiswa program Wiradesa?	
<input type="checkbox"/> Pernah <input checked="" type="checkbox"/> Belum pernah	
2. Darimana Bapak/Ibu mengetahui program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) ?	
<input type="checkbox"/> Instagram <input type="checkbox"/> Facebook <input type="checkbox"/> Televisi <input checked="" type="checkbox"/> Dari Mahasiswa	
3. Menurut Bapak/Ibu program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) itu apa?	
Program kerjasama antara mahasiswa atau pelajar dengan pihak instansi (BUMDES)	
4. Bagaimana pendapat Bapak/Ibu dari diadakannya program Wiradesa di BUMDESA Makmur Anugerah Lestari ?	
Lebih berinovasi lagi kegiatannya	

5. Apakah program Wiradesa memiliki nilai positif dan negatif bagi BUMDESA Makmur Anugerah Lestari ?
Nilai positif, membantu dalam pengenalan pemasaran

No	Komponen	Pertanyaan	Jawaban
1	<i>Context</i>	Apakah pegawai BUMDESA memahami tugas dan tanggung jawab mereka dengan jelas?	Ya, sudah memahami dan menjalankan sesuai dengan tupoksi (SOP)
		Apakah kinerja pegawai BUMDESA sejalan dengan visi, misi, dan tujuan BUMDESA?	Ya sudah sejalan dengan visi, misi dan tujuan
2	<i>Input</i>	Apakah pegawai BUMDESA memiliki kompetensi dan kualifikasi yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya?	Ya sesuai
3	<i>Process</i>	Apakah BUMDESA memiliki peraturan internal yang sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku?	Iya sudah sesuai dengan peraturan perundang-undangan
		Bagaimana tingkat efektivitas dan efisiensi pelaksanaan kegiatan usaha BUMDESA?	Sudah berjalan sesuai dengan SOP dan terjadi peningkatan dalam kegiatan
		Apa saja masalah atau hambatan dalam pelaksanaan program BUMDESA?	Masih belum mencapai maksimal kelanjutan antara bagian pemasaran mahasiswa dengan pengelola bagian pemasaran toko <i>online</i>
		Kegiatan BUMDESA apa yang berjalan	PAMDES, PPOB ( <i>Payment Point Online Banking</i> ), Air isi ulang

		Saran dari Bapak/Ibu untuk program Wiradesa berikutnya, kegiatan apakah yang sesuai dengan kebutuhan BUMDESA	Kegiatan untuk program usaha baru “Desa Wisata”
4	<i>Product</i>	Apakah tujuan dari program Wiradesa tercapai ?	Belum untuk saat ini
		Apakah ada mekanisme pengawasan dan pengendalian atas pelaporan keuangan BUMDESA oleh instansi pemerintah Desa	Ada, diawasi langsung oleh pengawas, penasihat dan BPD serta menjalankan laporan keuangan sesuai dengan Sistem Informasi Akuntansi BUMDESA

#### Informan 4

Nama	Nurul Sakinah
Jabatan	Ketua Unit PPOB ( <i>Payment Point Online Banking</i> )
Jenis Wawancara	Wawancara Terstruktur
Hari/Tanggal	Senin, 20 Februari 2023
Lokasi	BUMDESA Makmur Anugerah Lestari
1. Apakah Bapak/Ibu pernah mendengar atau mengetahui program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) sebelum datangnya mahasiswa program Wiradesa?	
<input type="checkbox"/> Pernah <input checked="" type="checkbox"/> Belum pernah	
2. Darimana Bapak/Ibu mengetahui program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) ?	
<input type="checkbox"/> Instagram <input type="checkbox"/> Facebook <input type="checkbox"/> Televisi <input checked="" type="checkbox"/> Dari Mahasiswa	
3. Menurut Bapak/Ibu program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) itu apa?	
Menurut saya, program MBKM itu program yang biasa di ikuti oleh mahasiswa untuk bisa mengembangkan diri di luar kampus	

4. Bagaimana pendapat Bapak/Ibu dari diadakannya program Wiradesa di BUMDESA Makmur Anugerah Lestari ?
Lebih berinovasi lagi kerja samanya
5. Apakah program Wiradesa memiliki nilai positif dan negatif bagi BUMDESA Makmur Anugerah Lestari ?
Nilai positif, membantu dalam pemasaran

No	Komponen	Pertanyaan	Jawaban
1	<i>Context</i>	Apakah pegawai BUMDESA memahami tugas dan tanggung jawab mereka dengan jelas?	Ya, sudah memahami dan menjalankan sesuai tugasnya masing-masing
		Apakah kinerja pegawai BUMDESA sejalan dengan visi, misi, dan tujuan BUMDESA?	Ya sudah sejalan dengan visi, misi dan tujuan
2	<i>Input</i>	Apakah pegawai BUMDESA memiliki kompetensi dan kualifikasi yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya?	Ya sesuai
3	<i>Process</i>	Apakah BUMDESA memiliki peraturan internal yang sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku?	Iya sudah sesuai dengan peraturan perundang-undangan
		Bagaimana tingkat efektivitas dan efisiensi pelaksanaan kegiatan usaha BUMDESA?	Sudah berjalan sesuai dengan tugasnya
		Apa saja masalah atau hambatan dalam pelaksanaan program BUMDESA?	Belum ada



		Kegiatan BUMDESA apa yang berjalan	PAMDES, PPOB ( <i>Payment Point Online Banking</i> ), Air isi ulang
		Saran dari Bapak/Ibu untuk program Wiradesa berikutnya, kegiatan apakah yang sesuai dengan kebutuhan BUMDESA	Semoga kedepannya lebih mengembangkan lagi
4	<i>Product</i>	Apakah tujuan dari program Wiradesa tercapai ?	Belum untuk saat ini
		Apakah ada mekanisme pengawasan dan pengendalian atas pelaporan keuangan BUMDESA oleh instansi pemerintah Desa	Ada, diawasi langsung oleh pengawas, penasihat dan BPD serta menjalankan laporan keuangan sesuai dengan Sistem Informasi Akuntansi BUMDESA

#### Informan 5

Nama	Moch Syamsudin
Jabatan	Ketua Unit PAMDES
Jenis Wawancara	Wawancara Terstruktur
Hari/Tanggal	Senin, 20 Februari 2023
Lokasi	BUMDESA Makmur Anugerah Lestari
1. Apakah Bapak/Ibu pernah mendengar atau mengetahui program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) sebelum datangnya mahasiswa program Wiradesa?	
<input type="checkbox"/> Pernah <input checked="" type="checkbox"/> Belum pernah	
2. Darimana Bapak/Ibu mengetahui program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) ?	
<input type="checkbox"/> Instagram <input type="checkbox"/> Facebook <input type="checkbox"/> Televisi <input checked="" type="checkbox"/> Dari Mahasiswa	
3. Menurut Bapak/Ibu program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) itu apa?	
Menurut saya, program MBKM yaitu program yang menjadi wadah mahasiswa untuk mengembangkan diri	

4. Bagaimana pendapat Bapak/Ibu dari diadakannya program Wiradesa di BUMDESA Makmur Anugerah Lestari ?
Alhamdulillah, dengan adanya wiradesa terutama yang dikelola Sarana Air Bersih (SAB) sangat terbantu
5. Apakah program Wiradesa memiliki nilai positif dan negatif bagi BUMDESA Makmur Anugerah Lestari ?
Alhamdulillah, memiliki nilai positif

No	Komponen	Pertanyaan	Jawaban
1	<i>Context</i>	Apakah pegawai BUMDESA memahami tugas dan tanggung jawab mereka dengan jelas?	Memahami tentang tugas dan kewajiban sebagai pelayan masyarakat
		Apakah kinerja pegawai BUMDESA sejalan dengan visi, misi, dan tujuan BUMDESA?	Sudah sejalan dengan visi, misi dan tujuan
2	<i>Input</i>	Apakah pegawai BUMDESA memiliki kompetensi dan kualifikasi yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya?	Memiliki kompetensi dan kualifikasi
3	<i>Process</i>	Apakah BUMDESA memiliki peraturan internal yang sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku?	Ya memiliki peraturan internal
		Bagaimana tingkat efektivitas dan efisiensi pelaksanaan kegiatan usaha BUMDESA?	Cukup efektif

		Apa saja masalah atau hambatan dalam pelaksanaan program BUMDESA?	Ada
		Kegiatan BUMDESA apa yang berjalan	PAMDES, PPOB ( <i>Payment Point Online Banking</i> ), Air isi ulang
		Saran dari Bapak/Ibu untuk program Wiradesa berikutnya, kegiatan apakah yang sesuai dengan kebutuhan BUMDESA	Tambahan pipanisasi jaringan
4	<i>Product</i>	Apakah tujuan dari program Wiradesa tercapai ?	Sudah tercapai
		Apakah ada mekanisme pengawasan dan pengendalian atas pelaporan keuangan BUMDESA oleh instansi pemerintah Desa	Ada, diawasi langsung oleh pengawas, penasihat dan BPD serta menjalankan laporan keuangan sesuai dengan Sistem Informasi Akuntansi BUMDESA

#### Informan 6

Nama	Burhanudin
Jabatan	Ketua Unit RO ( <i>Reverse Osmosis</i> )
Jenis Wawancara	Wawancara Terstruktur
Hari/Tanggal	Senin, 20 Februari 2023
Lokasi	BUMDESA Makmur Anugerah Lestari
1. Apakah Bapak/Ibu pernah mendengar atau mengetahui program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) sebelum datangnya mahasiswa program Wiradesa?	
<input type="checkbox"/> Pernah <input checked="" type="checkbox"/> Belum pernah	
2. Darimana Bapak/Ibu mengetahui program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) ?	
<input type="checkbox"/> Instagram <input type="checkbox"/> Facebook <input type="checkbox"/> Televisi <input checked="" type="checkbox"/> Dari Mahasiswa	
3. Menurut Bapak/Ibu program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) itu apa?	

MBKM itu program dari kemendikbud untuk mahasiswa bisa menambah pengalaman dan juga menyalurkan kreativitas
4. Bagaimana pendapat Bapak/Ibu dari diadakannya program Wiradesa di BUMDESA Makmur Anugerah Lestari ?
Sangat membantu sekali
5. Apakah program Wiradesa memiliki nilai positif dan negatif bagi BUMDESA Makmur Anugerah Lestari ?
Sangat positif demi menambah pengetahuan serta untuk kemajuan BUMDESA

No	Komponen	Pertanyaan	Jawaban
1	<i>Context</i>	Apakah pegawai BUMDESA memahami tugas dan tanggung jawab mereka dengan jelas?	Ya sangat memahami
		Apakah kinerja pegawai BUMDESA sejalan dengan visi, misi, dan tujuan BUMDESA?	Ya sudah sejalan dengan visi, misi dan tujuan BUMDESA
2	<i>Input</i>	Apakah pegawai BUMDESA memiliki kompetensi dan kualifikasi yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya?	Ya, karena pegawai BUMDES harus memiliki kompetensi dan kualifikasi agar dapat bertanggung jawab pada tugas-tugasnya

3	<i>Process</i>	Apakah BUMDESA memiliki peraturan internal yang sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku?	Ya bumdes menerapkan peraturan yang sesuai dengan uu untuk menjalankan setiap proses tugas yang berlaku
		Bagaimana tingkat efektivitas dan efisiensi pelaksanaan kegiatan usaha BUMDESA?	Sangat baik
		Apa saja masalah atau hambatan dalam pelaksanaan program BUMDESA?	Selama ini BUMDES dalam pelaksanaan masalah dan hambatan dapat ditangani
		Kegiatan BUMDESA apa yang berjalan	PAMDES, PPOB ( <i>Payment Point Online Banking</i> ), Air isi ulang
		Saran dari Bapak/Ibu untuk program Wiradesa berikutnya, kegiatan apakah yang sesuai dengan kebutuhan BUMDESA	Yang utama peralatan elektronik dan kenyamanan kantor BUMDES
4	<i>Product</i>	Apakah tujuan dari program Wiradesa tercapai ?	Ya sudah tercapai
		Apakah ada mekanisme pengawasan dan pengendalian atas pelaporan keuangan BUMDESA oleh instansi pemerintah Desa	Ada, diawasi langsung oleh pengawas, penasihat dan BPD serta menjalankan laporan keuangan sesuai dengan Sistem Informasi Akuntansi BUMDESA